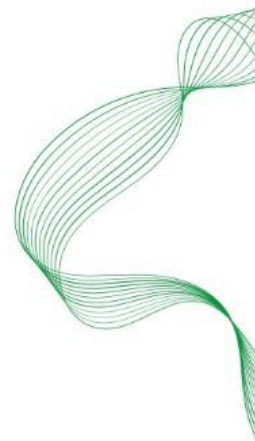


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

2017
2018



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PERTANIAN



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat-NYA Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Provinsi Maluku Tahun 2023 dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP ini mengacu pada Pedoman penyusunan Perjanjian Kinerja dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 serta dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

Dinas Pertanian Provinsi Maluku melalui penjabaran tugas pokok dan fungsi dalam kapasitas sebagai koordinator dan pembina pembangunan pertanian di Provinsi Maluku berkewajiban untuk mengelola program, kegiatan dan anggaran yang dibebankan secara transparan dan bertanggungjawab. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian merupakan jawaban atas apa yang telah dikerjakan, keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan serta masalah dan solusi yang diambil dalam satu tahun anggaran, sekaligus wujud pertanggungjawaban atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis dan Implementasi perencanaan kinerja Dinas Pertanian Provinsi Maluku di Tahun 2023.

Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah membantu ke arah penyelesaian laporan ini, semoga apa yang dilakukan membawa makna yang besar untuk Pembangunan Pertanian Maluku ke depan.

Ambon, Februari 2025

KEPALA DINAS,



Dr. ILHAM TAUDA, SP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197412251998031005

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
Bab I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Susunan Organisasi	1
I.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas	2
I.4. Permasalahan	3
I.5. Sistematika Penulisan	8
Bab II. PERENCANAAN KINERJA	9
Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
B. Realisasi Anggaran	54
Bab IV PENUTUP	64

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Provinsi Maluku Tahun 2024 disampaikan sebagai wujud pertanggungjawaban Kinerja Dinas Pertanian Provinsi Maluku yang mendeskripsikan analisis akuntabilitas kinerja dan analisis capaian keuangan (status hingga 31 Desember 2024), masalah-masalah dan hambatan yang ditemui serta solusi yang ditempuh dalam rangka pemecahannya. Laporan memuat tujuan dan sasaran strategis, strategi pencapaian sasaran, serta analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kinerja kegiatan berdasarkan program dan kebijakan yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Pada sisi lain turut membandingkan realisasi kinerja pada beberapa tahun terakhir. Adapun analisis pencapaian kinerja Sasaran Strategis yang dicapai oleh Dinas Pertanian Provinsi Maluku pada Tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran 1 Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian Sumber Pangan dan Komoditas Unggulan yang bertujuan untuk mengetahui Capaian dari Target yang ingin dicapai pada Produksi Komoditas Pertanian dimana untuk Produksi Daging dari Target 3.914 Ton menjadi 2.858,72 Ton dan masih merupakan angka sementara. Ini disebabkan karena harga daging lebih murah dari harga ikan di pasaran diakibatkan karena pengaruh cuaca ekstrim yang mengakibatkan nelayan tidak melaut disamping pola konsumsi daging masyarakat Maluku yang lumayan tinggi. Produksi Telur dari Target 4.788 Ton Menjadi 3.319,95 Ton, ini juga masih merupakan angka sementara dan diperkirakan juga akan mengalami peningkatan karena pola konsumsi telur yang cukup tinggi di Maluku.

Padi belum mencapai target 147.800 Ton dan hanya menghasilkan 80.239,14 Ton karena masih merupakan angka sementara, ini disebabkan karena Turunnya Harga Padi dipasaran, Naiknya biaya transportasi, kurangnya ketersediaan pupuk serta pengaruh cuaca ekstrim.

Untuk Komoditas Jagung melebihi target 45 Ton dan menghasilkan 8.483,61 Ton penyebabnya adalah adanya bantuan bagi petani berupa bibit, pupuk dan alat pertanian kecil sehingga sangat berpengaruh pada hasil panen jagung.

Untuk Tahun 2024, Kedelai tidak ada produksi sama sekali, karena tidak adanya bantuan bibit dan pupuk kepada petani dari Pemerintah.

Pala mengalami sedikit penurunan dari Target 5.969 Ton dengan capaian 5.786 Ton dan masih merupakan angka sementara karena diakibatkan dari peningkatan Tanaman Rusak ada di Maluku Tengah yang berasal dari Tanaman Menghasilkan, lalu berasal dari Kab.

Seram Bagian Timur. peningkatan Tanaman Rusak yang berasal dari Tanaman Menghasilkan ini ada sekitar 174,58 Ha.

Cengkeh mengalami penurunan dari target 23.885 Ton dengan capaian 21.809,34 Ton dan masih merupakan angka sementara penyebabnya adalah serangan Hama pada sentra Cengkeh yaitu di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Seram Bagian Timur. Adanya faktor perubah Tanaman Menghasilkan ke Tanaman Rusak yang terjadi beberapa lokasi di Maluku Tengah sekitar 66 Ha, dan Kab. Seram Bagian Barat 960,73 Ha.

Kelapa mengalami Penurunan dari Target 112.986 Ton dengan capaian 108.068,81 Ton dan masih merupakan angka sementara disebabkan karena adanya serangan hama serta adanya peremajaan.

Sasaran 2 : Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu Pada Kelompok Tani.

Sasaran ini ditujukan untuk Peningkatan Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok Tani di Maluku dengan Target Tahun 2024 10 (Sepuluh) Kelompok Tani, Realisasi di lapangan pada Tahun 2024 menghasilkan 56 (Lima Puluh Enam) Kelompok Tani yang menerapkan Sistem Jaminan Mutu dengan capaian 46 %. 56 kelompok tani tersebut tersebar di beberapa Kabupaten, antara lain :

Kabupaten Maluku Tengah 4 Kelompok, Kabupaten Seram Bagian Barat 9 Kelompok, Kabupaten Seram Bagian Timur 6 Kelompok, Kota Ambon 25 Kelompok, Kota Tual 6 Kelompok, Kabupaten Maluku Tenggara 6 Kelompok.

Volume Ekspor untuk Tahun 2024 sebanyak 69,960 Ton, mengalami penurunan dari Target sebanyak 100 Ton. Hal ini disebabkan oleh pengaruh cuaca ekstrem (Hujan) yang menyebabkan petani tidak dapat mengeringkan bahan baku (pala) melalui penjemuran dibawah sinar matahari untuk diekspor.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kesejahteraan Ekonomi Petani.

Sasaran ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan petani terutama dalam pengentasan kemiskinan. Indikator kinerja sasaran diukur berdasarkan indikator makro berupa Nilai Tukar Petani serta Kontribusi PDRB dari sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Maluku. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Target Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Tahun 2024 adalah 10,54 %, Realisasi 23,36 %. Dengan capaian kinerja 121,63 % , Sedangkan Untuk Nilai Tukar Petani dari Target 102,7 Point, Realisasi 99,56 Point dengan capaian kinerja sebesar - 2,37 %. Hal ini disebabkan karena turunnya hasil produksi pertanian berupa tanaman

pangan padi sehingga pemasukan lebih kecil dari pengeluaran, Bergesernya Musim Tanam akibat pengaruh cuaca, Serangan Hama Penyakit, serta sulitnya memasarkan Hasil Panen.

Target Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Tahun 2024 adalah 10,54 %, Realisasi 23,36 %. (Sumber Data : BPS Provinsi Maluku per Triwulan 3 Tahun 2024/ Angka Sementara) Sedangkan Untuk Nilai Tukar Petani dari Target 102,7 Poin Realisasi 99,56 Poin (Sumber Data : BPS Provinsi Maluku Tahun 2024/Angka Sementara) penyebabnya adalah :

- Turunnya hasil produksi pertanian berupa tanaman pangan padi dan palawija akibat Fenomena Cuaca Buruk sehingga pemasukan lebih kecil dari pengeluaran.
- Bergesernya Musim Tanam akibat pengaruh cuaca
- Serangan Hama Penyakit
- Sulitnya memasarkan Hasil Panen

Sasaran 4 : Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas.

Sasaran ini bertujuan untuk meningkatkan Jumlah Sumber Daya Manusia Pertanian Berkualitas terlihat dari target Cakupan Bina Kelompok Tani dari Target 65,8 % dengan Realisasi 8.273 %. terdapat 8.816 Kelompok tani yang dibina pada Tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya 543 Kelompok Tani. Ini menunjukkan adanya sedikit penurunan dalam jumlah kelompok tani yang dibina.

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean governance) sesuai dengan Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Penyampaian LKIP Dinas Pertanian Provinsi Maluku Tahun 2024 kepada Gubernur Maluku selaku penanggungjawab penyelenggaraan pemerintahan di daerah guna mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh unit kerja terhadap proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

I.2. Susunan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Maluku Nomor 26 Tahun 2016, maka Susunan organisasi Dinas Pertanian Provinsi Maluku terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari ;
 - 2.1. Sekretaris Dinas
 - 2.2. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
 - 2.3. Perencana Ahli Muda
 - 2.4. Analis Keuangan Pusat/Daerah
3. Bidang Peternakan terdiri dari;
 - 3.1. Kepala Bidang Peternakan
 - 3.2. Pengawas Bibit Ternak
 - 3.3. Medik Veteriner
 - 3.4. Medik Veteriner

4. Bidang Perkebunan terdiri dari ; 4.1.
Kepala Bidang Perkebunan
- 4.2. Pengawas Benih Tanaman
- 4.3. Pengawas Benih Tanaman
- 4.4. Analis Pasar Hasil Pertanian
5. Bidang Tanaman Pangan terdiri dari : 5.1.
Kepala Bidang Tanaman Pangan
- 5.2. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
- 5.3. Analis Pasar Hasil Pertanian
- 5.4. Pengawas Benih Tanaman
6. Bidang Hortikultura terdiri dari :
 - 6.1. Kepala Bidang Hortikultura
 - 6.2. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
 - 6.3. Analis Pasar Hasil Pertanian
 - 6.4. Pengawas Benih Tanaman
7. Bidang Penyuluhan terdiri dari :
 - 7.1. Kepala Bidang Penyuluhan
 - 7.2. Penyuluh Pertanian
 - 7.3. Penyuluh Pertanian
 - 7.4. Penyuluh Pertanian
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas terdiri dari :
 - a. Balai Pendidikan dan Pelatihan
 - b. Sekolah Pertanian Pembangunan
 - c. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih/Bibit Pertanian dan Peternakan
 - d. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - e. Balai Benih Padi, Palawija dan Hortikultura
 - f. Balai Perbibitan Ternak dan Laboratorium Keswan dan Kesmavet

Dengan demikian dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi kesehariannya Dinas Pertanian Provinsi Maluku membawahi semua sub sektor utama termasuk dalam sektor pertanian.

I.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian

Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Provinsi Maluku Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Maluku Nomor 02 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2007 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Maluku adalah, unsur pelaksana Otonomi

Daerah, dipimpin oleh Seorang Kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Sedangkan Tugas Pokok Dinas Pertanian Provinsi Maluku adalah membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan Otonomi Daerah di Bidang Pertanian. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut pada pasal 44, Dinas Pertanian menyelenggarakan Fungsi :

1. Perumusan Program di bidang Pertanian sesuai Rencana Strategis Daerah/ RPJMD;
2. Perumusan Kebijakan teknis dibidang Pertanian;
3. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang Pertanian berdasarkan peraturan perundang-undangan;
4. Pembinaan teknis dibidang Pertanian;
5. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
6. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
7. Pelaksanaan ketatausahaan ;
8. Pelaksanaan kebijakan Gubernur yang diberikan sesuai fungsi Dinas; Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan

I.4. Permasalahan

Permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi dalam pelayanan Dinas Pertanian Provinsi Maluku terkait tujuan dan sasaran yang akan dicapai antara lain :

1. Peningkatan Produktivitas, Mutu dan Nilai Tambah Produk Pertanian.

Kondisi produktivitas komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani masih jauh dibawah potensi genetiknya, karena belum diterapkannya aplikasi paket teknologi sesuai anjuran. Berdasarkan penelitian dan praktek di lapangan, penggunaan benih/bibit unggul diakui telah menjadi satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi. Selain itu, sebagian besar produksi pertanian belum mencapai jumlah dan standar mutu untuk memenuhi pasar domestik maupun ekspor. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan produksi dan mutu melalui penerapan budidaya yang berdasarkan standar prosedur baku, melaksanakan prinsip-prinsip Good Agriculture Practices (GAP) dan Good Handling Practices (GHP), serta mendorong petani agar menerapkan teknologi budidaya yang ramah lingkungan.

2. Perubahan Iklim Global dan Meningkatnya Kerusakan Lingkungan

Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut, serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Sejak tahun 1998 telah terjadi kenaikan suhu yang mencapai 1 derajat Celsius, sehingga diprediksi akan terjadi lebih banyak curah hujan dengan perubahan 2 – 3 persen per tahun. Bagi sektor pertanian, dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman, serta pada akhirnya adalah penurunan produksi pertanian. Oleh karena itu, diperlukan upaya khusus untuk pemetaan daerah rawan banjir dan kekeringan. Namun di tingkat lapangan, kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami data dan informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas, sehingga kurang mampu melakukan antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang dapat terjadi sehingga perlu peningkatan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi, mitigasi dan adaptasi yang diperlukan.

3. Ketersediaan Infrastruktur, Sarana Prasarana, Lahan, dan Air.

Kurangnya pembangunan bendungan dan jaringan irigasi, serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi pertanian sangat menurun. Kerusakan ini terutama diakibatkan banjir dan erosi, kerusakan Daerah Aliran Sungai, bencana alam serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi hingga ke tingkat usaha tani. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan prasarana pengairan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan daerah aliran sungai, pemeliharaan jaringan irigasi pedesaan, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung dan bendungan serta pemanfaatan sumber air tanah, danau, rawa, dan air hujan.

Pada sisi lain jalan usaha tani sebagai jalan pertanian/jalan produksi yang dapat digunakan untuk mengangkut sarana produksi dari luar ke lahan usaha tani dan atau mengangkut hasil panen ke pasar dan atau ke unit pengolahan masih sangat minim.

Prasarana usaha tani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah pergudangan, laboratorium uji standar dan mutu, kebun dan greenhouse untuk penangkaran benih dan bibit, serta pasar-pasar yang spesifik bagi komoditas. Tantangan yang harus dihadapi ke depan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana yang dibutuhkan petani ini dalam jumlah yang cukup, berada dekat dengan sentra produksi, dan biaya pelayanan yang terjangkau.

Permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul bermutu, Pupuk, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian hingga ke tingkat usaha tani baik untuk pertanian tanaman pangan,

hortikultura, perkebunan maupun peternakan. Dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia, ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri, sebagai pupuk alternatif juga masih sangat kurang. Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian ke depan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih/bibit unggul dan bermutu, mendorong petani untuk memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik, serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

4. Alih Fungsi Lahan Serta Status Kepemilikan Lahan.

Alih fungsi lahan saat ini di Maluku belum terasa namun potensi ke arah ini sangat besar terkait dengan pertambahan jumlah penduduk maupun kebutuhan lahan untuk penggunaan lain baik dalam sektor pertanian sendiri maupun dari luar sektor pertanian. Dalam sektor pertanian pada beberapa tempat lahan pertanian pangan baik lahan sawah maupun lahan sagu di beberapa tempat telah dialih fungsikan misalnya untuk perkebunan swasta. Sedangkan dari luar sektor pertanian seperti permukiman, pertambangan dan perkantoran. Selain itu status penguasaan lahan oleh sebagian besar petani belum memiliki legalitas yang kuat dalam bentuk sertifikat, sehingga lahan belum bias dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh modal usaha melalui perbankan. Tantangan ke depan untuk mengatasi terbatasnya kepemilikan dan lemahnya status penguasaan lahan adalah bagaimana meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani, penataan kelembagaan pengelolaan lahan, serta penguatan status kepemilikan lahan. Untuk menekan laju konversi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan

lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang; regulasi atau peraturan; meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan; meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian .

5. Keterbatasan Akses Petani Terhadap Permodalan

Hingga saat ini kondisi masyarakat petani di Maluku masih memiliki keterbatasan dalam mengakses serta menggunakan permodalan dari lembaga keuangan formal akibat tidak rela terbebani dengan persoalan kredit, tidak mau direpotkan dengan segala prosedur yang dihadapi dan atau tidak memiliki agunan yang dipersyaratkan.

Tantangan ke depan yang harus dikembangkan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara lembaga perbankan formal dengan masyarakat petani yang tersebar di pedesaan. Perlu dilakukan pula pemberdayaan kelembagaan usaha kelompok dan diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga mandiri milik masyarakat petani pedesaan.

6. Lemahnya Kapasitas Kelembagaan Petani, Penyuluh dan Petugas Fungsional Lapangan.

Kondisi organisasi petani saat ini sebagian besar berorientasi hanya untuk mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usahatani dan usaha pertanian. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani dihadapkan pada tantangan ke depan untuk menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang ada di pedesaan. Pada sisi lain perlu pula peningkatan peran penyuluh dan petugas fungsional lapangan seperti petugas pengamat OPT sehingga informasi dan penanganan secara dini dapat dilakukan.

7. Rendahnya Nilai Tukar Petani (NTP)

Petani pada umumnya tidak memiliki modal besar. Dengan usahatani berskala kecil dan subsisten, akses petani terhadap sumber permodalan menjadi terbatas. Kondisi ini ditambah dengan petani kurang memiliki fasilitas

penyimpanan hasil pasca panen, sementara produk pertanian bersifat mudah rusak. Meskipun hasil survey statistik menghasilkan perhitungan NTP di atas 100, dimana artinya penerimaan lebih besar dari pembelanjaan, tetapi nilai NTP saat ini masih sangat kecil untuk menyatakan bahwa kesejahteraan petani sudah baik.

8. Belum Optimalnya Kinerja Aparatur Pertanian Serta Belum Padunya Antar Sektor Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian.

Sumber daya manusia aparat pertanian masih kurang memuaskan. Diperlukan pembenahan internal agar aparat mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara efisien dan efektif. Pembenahan mencakup upaya-upaya pergeseran sikap dan wawasan serta kompetensi aparat agar menjadi aparat yang professional, hingga upaya penataan kelembagaan agar mampu menjawab tuntutan zaman yang terus berubah. Pembangunan sektor pertanian tidak bisa berdiri sendiri, melainkan melibatkan banyak sektor terkait. Koordinasi antar sektor perlu lebih sering dilakukan.

9 Jumlah tenaga kerja bidang pertanian dan Perbaikan citra Petani/Pertanian agar kembali diminati generasi penerus.

Kondisi pertanian di pedesaan saat ini menjadi kurang menarik bagi generasi muda untuk bekerja dan berusaha di sektor pertanian terlebih bagi mereka yang telah mengikuti pendidikan menengah ke atas. Hal ini disebabkan karena belum berkembangnya agroindustri di pedesaan, sehingga usaha tani masih dominan di aspek produksi on-farm dengan tingkat pendapatan yang relatif kecil dan belum berkembangnya usaha jasa pelayanan permodalan, dan teknologi, menyebabkan citra petani dan pertanian lebih sebagai aktivitas sosial budaya tradisional, bukan sosial ekonomi yang dinamis dan menantang. Pada jangka panjang kondisi ini akan berpengaruh terhadap penyediaan tenaga kerja dibidang pertanian.

Tantangan ke depan adalah bagaimana memantapkan pengembangan agroindustri di pedesaan. Disamping itu, perlu juga mendorong pengembangan mekanisasi pertanian (alsin tepat guna) agar bidang pertanian lebih menarik generasi muda

selain untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, nilai tambah, efisiensi dan daya saing produksi komoditas pertanian.

10. Daya Saing Produk Pertanian Pasar Global

Karakteristik pertanian adalah berskala kecil dan lokasinya tersebar dengan tingkat produktivitas dan mutu produk yang rendah dan beragam. Dengan semakin terbukanya pasar dalam negeri terhadap produk impor pertanian sejenis serta ketatnya standar mutu di pasar ekspor yang kerap diberlakukan banyak negara di era globalisasi ini, maka kondisi tersebut akan semakin menekan dan mengancam daya saing produk-produk pertanian, baik di pasar domestik maupun ekspor.

Diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk pertanian melalui peningkatan mutu dan produktivitas, pengembangan produk, derivasi produk serta memperluas pangsa dan negara tujuan ekspor yang didorong dengan upaya peningkatan kerjasama ekonomi antar wilayah (kawasan), baik dalam skala nasional (antar daerah) maupun kerjasama regional (antar negara).

Permasalahan strategis yang dihadapi adalah bagaimana mengubah isu-isu strategis untuk menjadi lebih baik melalui intervensi berbagai kebijakan, program dan kegiatan. Pada dasarnya pembangunan pertanian tidak dapat berdiri sendiri, namun melibatkan banyak sektor terkait, untuk itu dibutuhkan koordinasi antar sektor.

I.5. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan dalam Penyusunan antara lain :

Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Provinsi Maluku Tahun 2024 disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menguraikan tentang analisis akuntabilitas kinerja, masalah-masalah dan hambatan yang ditemui serta solusi yang ditempuh dalam rangka pemecahannya.

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang Latar Belakang, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Permasalahan serta Sistematika Penulisan Penyusunan LKIP.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menguraikan tentang Perjanjian Kinerja yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja akan dilaksanakan pada setiap tahun anggaran tertentu. Rencana Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian Provinsi Maluku sebagai penjabaran tahunan dari sasaran, indikator kinerja dan target mengacu pada Renstra 2019 - 2024.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan tentang Capaian Kinerja, Evaluasi dan Analisis hasil pengukuran Kinerja Strategis. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai pencapaian sasaran-sasaran dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja Dinas Pertanian Provinsi Maluku.

BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tinjauan secara umum dengan menjelaskan keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Pertanian Provinsi Maluku serta strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya.

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

A.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari misi dimana tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sedangkan Sasaran merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis, sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan visi, misi, dan tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai.

Tujuan yang pertama adalah Mendorong Peningkatan Ketersediaan Pangan Hasil Pertanian dengan Sasaran Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian Sumber Pangan dan Komoditas Unggulan dan Indikator Sasarannya Produksi Komoditas Pertanian berupa Daging, Telur, Padi, Jagung, Kedelai, Pala, Cengkeh, Kelapa.

Tujuan yang kedua adalah Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian dengan Sasaran Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu Pada Kelompok Tani dan Indikator Sasarannya Jumlah Kelompok tani yang menerapkan jaminan mutu.

Tujuan Ketiga adalah Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani dengan Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Ekonomi Petani dan Indikator Sasarannya meliputi Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB dan Nilai Tukar Petani.

Tujuan Keempat adalah Meningkatkan Kualitas dan Ketersediaan Sumberdaya Manusia Pertanian dengan Sasaran Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas dan Indikator Sasarannya Cakupan Bina Kelompok Tani.

Penjabaran tujuan dan sasaran, tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Provinsi Maluku

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA 2018	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN						
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1. Mendorong peningkatan Ketersediaan Pangan Hasil Pertanian	Meningkatnya Produksi Komoditas pertanian sumber pangan dan komoditas unggulan	Produksi komoditas Pertanian									
		Daging	Ton	2,921	3,067	3,220	3,381	3,550	3,728	3,914	
		Telur	Ton	4,010	4,130	4,254	4,382	4,513	4,649	4,788	
		Padi	Ton	140,141	147,148	154,505	162,229	170,340	132,857	147,800	
		Jagung	Ton	53,863	56,556	59,384	62,353	19,51	29,65	45	
		Kedelai	Ton	451	474	498	523	3,41	25	50	
		Pala	Ton	5,135	5,237	5,342	5,449	5,862	5,915	5,969	
		Cengkeh	Ton	21,182	21,606	22,038	22,479	21,605	23,387	23,855	
		Kelapa	Ton	100,328	102,335	104,381	106,469	108,447	110,770	112,986	
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya saing Komoditas pertanian	Meningkatnya penerapan sistem jaminan mutu pada kelompok tani	Jumlah kelompok tani yang menerapkan jaminan mutu	Kelompok	1	3	3	5	5	7	9	
		Volume Ekspor	Ton	0	0	50	100	100	100	100	
3. Meningkatnya Kesejahteraan Ekonomi Petani	Meningkatnya Kesejahteraan ekonomi Petani	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	10.21	10.26	10.32	10.38	10.43	10.49	10.54	
		Nilai Tukar Petani	%	101,06	101,5	101,7	102	102,3	102,5	102,7	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA 2018	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
4. Meningkatkan Kualitas dan Ketersediaan sumberdaya manusia pertanian	Meningkatnya jumlah Sumberdaya manusia pertanian yang berkualitas	Cakupan Bina Kelompok Tani	%	28.7	36.1	44.6	52.7	65.8	52,7	65,8

1. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kerja Instansi Pemerintah, maka Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja akan dilaksanakan pada setiap tahun anggaran tertentu. Rencana Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian Provinsi Maluku sebagai penjabaran tahunan dari sasaran, indikator kinerja dan target mengacu pada Renstra 2019 - 2024 seperti tertera pada tabel 2.

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian Sumber Pangan dan Komoditas Unggulan	Produksi Komoditas Pertanian :	
		Daging	3.914 Ton
		Telur	4.788Ton
		Padi	147.800 Ton
		Jagung	45 Ton
		Kedelai	50 Ton
		Pala	5.969 Ton
		Cengkeh	23.885 Ton
		Kelapa	112.986 Ton
		Volume Ekspor	100 Ton
		Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB	10,54 %
2	Meningkatnya Sumberdaya Manusia Pertanian yang Berkualitas	Nilai Tukar Petani	102,7 Poin
		Cakupan Bina Kelompok Tani	65,8 %
		Jumlah Kelompok Tani yang Menerapkan Jaminan Mutu	9 Kelompok
3	Meningkatnya AKuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	B

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk melaporkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Dinas Pertanian Provinsi Maluku selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban pertanggungjawaban melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014. Laporan menggambarkan tingkat capaian dari target target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2024 maupun Renja Tahun 2024, yang terbagi atas dua bagian besar yaitu : Capaian Kinerja dan Capaian Keuangan.

A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja oleh Dinas Pertanian Provinsi Maluku tahun 2024 dilakukan pada saat tahun anggaran berakhir, yaitu dengan cara membandingkan realisasi capaian indikator kinerja sasaran dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024. Hasil evaluasi dibutuhkan dalam menentukan strategi dan arah kebijakan yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang

Adapun analisis pencapaian kinerja Sasaran Strategis yang dicapai oleh Dinas Pertanian Provinsi Maluku pada Tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran 1	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian Sumber Pangan dan Komoditas Unggulan
------------------	---

Tabel 1 : Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran 1 Tahun 2024

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Daging	3.914 Ton	2.858.72 Ton	73.04%
2	Telur	4.788 Ton	3.319,95 Ton	69.34%
3	Padi	147.800 Ton	80.239,14 Ton	54,28 %
4	Jagung	45 Ton	8.483,61 Ton	188,52 %
5	Kedelai	50 Ton	0 Ton	0 %
6	Pala	5.969 Ton	5.786 Ton	96.93%
7	Cengkeh	23.855 Ton	21.809,34 Ton	91.42%
8	Kelapa	112.986 Ton	108.068,81 Ton	95.65%
9	Volume Ekspor	100 Ton	69,960 Ton	69,96 %

10	Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB	10,54 %	23,36 %	121,63 %
11	Nilai Tukar Petani	102,7	99,56 %	-2,37 %
Rata-Rata Capaian				78,03 %

Sumber Data : BPS Provinsi Maluku (Angka Sementara)

- Produksi Daging dari Target 3.914 Ton menjadi 2.858,72 Ton. Ini masih merupakan angka sementara dan diperkirakan akan mengalami peningkatan disebabkan karena harga daging lebih murah dari harga ikan di pasaran karena pengaruh cuaca ekstrim yang mengakibatkan nelayan tidak melaut disamping pola konsumsi daging masyarakat Maluku yang cukup tinggi.
- Produksi Telur dari Target 4.788 Ton Menjadi 3.319,95 Ton, ini juga masih merupakan angka sementara dan diperkirakan juga akan mengalami peningkatan karena pola konsumsi telur yang cukup tinggi di Maluku.
- Padi belum mencapai target 147.800 Ton dan hanya menghasilkan 80.239,14 Ton karena masih merupakan angka sementara, ini disebabkan karena Turunnya Harga Padi dipasaran, Naiknya biaya transportasi, kurangnya ketersediaan pupuk serta pengaruh cuaca ekstrim.
- Untuk Komoditas Jagung melebihi target 45 Ton dan menghasilkan 8.483,61 Ton penyebabnya adalah adanya bantuan bagi petani berupa bibit, pupuk dan alat pertanian kecil sehingga sangat berpengaruh pada hasil panen jagung.
- Untuk Tahun 2024, Kedelai tidak ada produksi sama sekali, karena tidak adanya bantuan bibit dan pupuk kepada petani dari Pemerintah.
- Pala mengalami sedikit penurunan dari Target 5.969 Ton dengan capaian 5.786 Ton dan masih merupakan angka sementara karena diakibatkan dari peningkatan Tanaman Rusak ada di Maluku Tengah yang berasal dari Tanaman Menghasilkan, lalu berasal dari Kab. Seram Bagian Timur. peningkatan Tanaman Rusak yang berasal dari Tanaman Menghasilkan ini ada sekitar 174,58 Ha.
- Cengkeh mengalami penurunan dari target 23.885 Ton dengan capaian 21.809,34 Ton dan masih merupakan angka sementara penyebabnya adalah serangan Hama pada sentra Cengkeh yaitu di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Seram Bagian Timur. Adanya faktor perubah Tanaman Menghasilkan ke Tanaman Rusak yang terjadi beberapa lokasi di Maluku Tengah sekitar 66 Ha, dan Kab. Seram Bagian Barat 960,73 Ha.

- Kelapa mengalami Penurunan dari Target 112.986 Ton dengan capaian 108.068,81 Ton dan masih merupakan angka sementara disebabkan karena adanya serangan hama serta adanya peremajaan.
- Volume Ekspor untuk Tahun 2024 sebanyak 69,960 Ton, mengalami penurunan dari Target sebanyak 100 Ton. Hal ini disebabkan oleh pengaruh cuaca ekstrem (Hujan) yang menyebabkan petani tidak dapat mengeringkan bahan baku (pala) melalui penjemuran dibawah sinar matahari untuk diekspor.
- Target Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Tahun 2024 adalah 10,54 %, Realisasi 23,36 %. Dengan capaian kinerja 121,63 % , Sedangkan Untuk Nilai Tukar Petani dari Target 102,7 Point, Realisasi 99,56 Point dengan capaian kinerja sebesar -2,37 %. Hal ini disebabkan karena turunnya hasil produksi pertanian berupa tanaman pangan padi sehingga pemasukan lebih kecil dari pengeluaran, Bergesernya Musim Tanam akibat pengaruh cuaca, Serangan Hama Penyakit, serta sulitnya memasarkan Hasil Panen.
- Nilai Tukar Petani, sama halnya dengan PDRB dimana dari Tahun ke Tahun cenderung tidak stabil, ini disebabkan karena Pemasaran Hasil Pertanian yang belum stabil, diharapkan target jangka menengah bisa tercapai.

Tabel 2 : Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja pada Sasaran 1 Tahun 2024 dengan Tahun 2023 dan Tahun 2022

No	Indikator	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	Daging	4.371,25 Ton	123,13	3.785,93 Ton	101,55 %	2.858.72 Ton	73.04%
2	Telur	6.422,63 Ton	142,31 %	4.354,1 Ton	93,65 %	3.319,95 Ton	69.34%
3	Padi	99,216 Ton	81,47	83.346 Ton	62,73 %	80.239,14 Ton	54,28 %
4	Jagung	31,40 Ton	160,9	25,38 Ton	84,6 %	8.483,61 Ton	188,52 %
5	Kedelai	13 Ton	381	120 Ton	480 %	0 Ton	0 %
6	Pala	5.914,06 Ton	100,54 %	6.068 Ton	102,58 %	5.786 Ton	96.93%
7	Cengkeh	21.964,71 Ton	101,66 %	18.153 Ton	77,62 %	21.809,34 Ton	91.42%
8	Kelapa	100,54 Ton	100,89 %	91.085 Ton	82,22 %	108.068,81 Ton	95.65%
9	Volume Ekspor	8 Ton		109,77 Ton		69,960 Ton	69,96 %
10	Kontribusi Sektor	9,77	94,12 %	9,57	91,22 %	23,36	121,63 %

	Pertanian Terhadap PDRB						
11	Nilai Tukar Petani	102	102,59 %	105,1	102,5 %	99,56	-2,37 %

- Sasaran ini ditujukan untuk mengetahui Capaian dari Target yang ingin dicapai pada Produksi Komoditas Pertanian dimana untuk Produksi Daging dari Target 3.914 Ton menjadi 2.858,72 Ton. Ini masih merupakan angka sementara dan diperkirakan akan mengalami peningkatan disebabkan karena harga daging lebih murah dari harga ikan di pasaran karena pengaruh cuaca ekstrim yang mengakibatkan nelayan tidak melaut disamping pola konsumsi daging masyarakat Maluku yang cukup tinggi. Produksi Telur dari Target 4.788 Ton Menjadi 3.319,95 Ton, ini juga masih merupakan angka sementara dan diperkirakan juga akan mengalami peningkatan karena pola konsumsi telur yang cukup tinggi di Maluku. Padi belum mencapai target 147.800 Ton dan hanya menghasilkan 80.239,14 Ton karena masih merupakan angka sementara, ini disebabkan karena Turunnya Harga Padi dipasaran, Naiknya biaya transportasi, kurangnya ketersediaan pupuk serta pengaruh cuaca ekstrim. Untuk Komoditas Jagung melebihi target 45 Ton dan menghasilkan 8.483,61 Ton penyebabnya adalah adanya bantuan bagi petani berupa bibit, pupuk dan alat pertanian kecil sehingga sangat berpengaruh pada hasil panen jagung. Untuk Tahun 2024, Kedelai tidak ada produksi sama sekali, karena tidak adanya bantuan bibit dan pupuk kepada petani dari Pemerintah. Pala mengalami sedikit penurunan dari Target 5.969 Ton dengan capaian 5.786 Ton dan masih merupakan angka sementara karena diakibatkan dari peningkatan Tanaman Rusak ada di Maluku Tengah yang berasal dari Tanaman Menghasilkan, lalu berasal dari Kab. Seram Bagian Timur. peningkatan Tanaman Rusak yang berasal dari Tanaman Menghasilkan ini ada sekitar 174,58 Ha. Cengkeh mengalami penurunan dari target 23.885 Ton dengan capaian 21.809,34 Ton dan masih merupakan angka sementara penyebabnya adalah serangan Hama pada sentra Cengkeh yaitu di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Seram Bagian Timur. Adanya faktor perubah Tanaman Menghasilkan ke Tanaman Rusak yang terjadi beberapa lokasi di Maluku Tengah sekitar 66 Ha, dan Kab. Seram Bagian Barat 960,73 Ha. Kelapa mengalami Penurunan dari Target 112.986 Ton dengan capaian 108.068,81 Ton dan masih merupakan angka sementara disebabkan karena adanya serangan hama serta adanya peremajaan.

Solusi/Alternatif dari Dinas Pertanian untuk menjawab masalah terkait permasalahan pada sasaran 1 antara lain :

- Dinas Pertanian Provinsi Maluku tetap mengambil langkah berupa pendistribusian bibit ternak ke daerah-daerah sentra produksi peternakan di Maluku untuk dikembangkan.
- Melakukan Pembinaan kepada petani peternak terkait cara pengembangan populasi ternak melalui Inseminasi Buatan.
- Untuk meningkatkan Produksi Padi maka Dinas Pertanian mengambil langkah berupa : Melakukan sosialisasi untuk mengatasi pergeseran musim tanam, pembangunan Jalan Usaha Tani untuk memperlancar proses produksi, melakukan optimasi lahan kering agar dapat digunakan sebagai lahan pertanian.
- Produksi kedelai tidak ada karena pada tahun 2024 petani tidak mendapat bantuan bibit dari Pemerintah dibanding tahun sebelumnya yang mendapat bantuan bibit selain adanya ketersediaan lahan kedelai. Diharapkan untuk tahun berikutnya ada bantuan bibit dan pupuk dari pemerintah kepada petani kedelai.
- Untuk meningkatkan Produksi Pala, Cengkeh dan Kelapa, maka Dinas Pertanian akan mengambil Langkah berupa : Bantuan benih dari pohon induk yang sehat dan unggul. Melakukan pembinaan kepada petani agar lebih memperhatikan pola tanam, Perhatikan jarak tanam dan tata letak tanaman, Gunakan pupuk organik dan kendalikan hama dan penyakit, Atasi masalah kekeringan dan genangan air, Antisipasi dampak perubahan iklim terhadap produksi pala, cengkeh dan kelapa. memperpendek rantai pasar untuk meningkatkan harga pala, cengkeh dan kelapa. Memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Melakukan rehabilitasi dan ekstensifikasi: Ganti tanaman pala yang tidak produktif dengan tanaman baru yang produktif.

Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 1 :

1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini bertujuan untuk : Mengembangkan Sarana Pertanian, diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan serta Pakan Kewenangan Provinsi

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Tersedianya Bibit ternak kepada masyarakat berupa :

Pengadaan Ternak Sapi di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Salahutu Desa Tulehu Kelompok Tani Muda Pondok 10 ekor. Kecamatan Serut Timur Kobi Desa Kobi Mukti Kelompok Berkat Tani 10 ekor. Kecamatan Serut Barat Desa Gale-Gale Kelompok Air Niaka 10 ekor.

Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Huamual Desa Loki Kelompok Bina Usaha 10 ekor. Kecamatan Seram Barat Desa Resettlement Kelompok Mandiri 5 ekor. Kecamatan AMalatu Desa Rumahkai Kelompok Mamokong 5 ekor. Kecamatan Kairatu Desa Waimital Kelompok Lembu Jaya 10 ekor.

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Siritaun Wida Timur Desa Air Nanang Kelompok Air Nanang Indah 10 ekor. Desa Kuaus Kelompok Kuaus Jaya 10 ekor. Desa Ukar Bati Kelompok Ukar Bati 10 ekor.

Kabupaten Buru Kecamatan Lolongguba Desa Waigeren Kelompok Pelita Lembu 10 ekor. Desa Waikasar Kelompok Suka Jaya 10 ekor. Kecamatan Waplau Desa Samalagi Kelompok Mandiri 10 ekor.

Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Kapal Madang Desa Biloro Kelompok Semangat Bersatu 10 ekor. Kecamatan Waisama Desa Wamsisi Kelompok Waiolo 10 ekor.

Pengadaan Ternak Kambing di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Leihitu Desa Asilulu Kelompok Ulohohaha 25 ekor. Dusun Kasuari Kelompok Hatamata 15 ekor.

Kota Ambon Teluk Ambon Teluk Ambon Desa Tawiri Kelompok Berkah Tanah Putih 15 ekor. Kecamatan Sirimau Desa Batu Merah Kelompok Ulima Indah 15 ekor. Kota Tual Kecamatan Dullah Utara Desa Fiditan Kelompok Makmur Sejati 10 ekor. Desa Fiditan Kelompok Berkah 10 ekor. Kecamatan Dullah Selatan Desa Kesoblak Kelompok Syalom Jaya 10 ekor. Desa Ohoi Taar Kelompok Sejahtera 10 ekor. Kabupaten Kepulauan Tanimbar Kecamatan Wuarlalobor Desa Karatat Kelompok Lemah Holat 40 ekor.

Kabupaten Kepulauan Aru Kecamatan Pulau-Pulau Aru Desa Kelurahan Siwalima Kelompok Damai 10 ekor. Kelompok Iklas 10 ekor. Desa Wokam Kelompok Uplera 10 ekor. Kecamatan Aru Tengah Desa Gulili Kelompok Temtama Gayar 10 ekor.

b). Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain

Capaian kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Ternak Unggas pada 1 Kabupaten/Kota.

Pengadaan Ternak Ayam Buras di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Leihitu Desa Negeri Morella Kelompok Salatiga 160 ekor.

c). Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

Capaian kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Bibit Tanaman Perkebunan pada 5 Kabupaten/Kota.

Perluasan Tanaman Pala

Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Seram Utara Desa Sawai Kelompok Pala Popi ; Bibit Pala 1.650 anakan, Pacul 15 buah, Linggis 15 Buah, Pupuk NPK 300 Kg. Desa Besi Bibit Pala 1.650 anakan, Pacul 15 buah, Linggis 15 Buah, Pupuk NPK 300 Kg. Kecamatan Teluti Desa Laimu Kelompok Hauwelle Bibit Pala 2.750 anakan, Pacul 25 buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 500 Kg. Kelompok Waepessy Bibit Pala 2.750 anakan, Pacul 25 buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 500 Kg. Kelompok Waepessy I Bibit Pala 2.750 anakan, Pacul 25 buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 500 Kg. Kelompok Waetuma Bibit Pala 2.750 anakan, Pacul 25 buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 500 Kg. Kecamatan Saparua Desa Tuhaha Kelompok Ina Latu Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg Kecamatan Haruku Desa Aboru Kelompok Wailian Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg.

Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Seram Barat Desa Kaibobu Kelompok Kabibobu I Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kelompok Kaibobu II Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Desa Talaga Piru Kelompok Usaha Baru Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Huamual Desa Olas Kelompok Kecil Menanam Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Desa Piru Kelompok Hatutelu Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Kairatu Barat Desa Lohiatala Kelompok Sumber Rejeki Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Taniwel Desa Taniwel Kelompok Sapalewa Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg.

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Teluk Waru Desa Waru Kelompok Damilu Bibit Pala 2.200 anakan, Pacul 20 buah, Linggis 20 Buah, Pupuk NPK 400 Kg. Kecamatan Tutuk Tolu Desa Walang Tengah Kelompok Basamanok Bibit Pala 1.650 anakan, Pacul 15 buah, Linggis 15 Buah, Pupuk NPK 300 Kg. Desa Danama Kelompok Arua Bibit Pala 1.650 anakan, Pacul 15 buah, Linggis 15 Buah, Pupuk NPK 300 Kg. Kecamatan Sridataoun Desa Air Nanang Kelompok Air Nanag Indah Bibit Pala 2.000 anakan, Pacul 20 buah, Linggis 20 Buah, Pupuk NPK 400 Kg.

Kabupaten Buru Kecamatan Waelata Desa Waeleman Kelompok Tani Makmur Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Desa Widit Kelompok Mekar Jaya Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Fenalaisela Desa Waspait Kelompok Hidup Baru Waspait Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Air Buaya Desa Bara Kelompok Bara Sejahtera Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Desa Air Buaya Kelompok Bangkit Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Batabual Desa Waimorat Kelompok Mujur Tani Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 15 buah, Linggis 15 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Desa Waelawa Kelompok Kembang Mulia Bibit Pala 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg.

Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Kapala Madan Desa Biloro Kelompok Pala Madan Bibit Pala 2.200 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 400 Kg. Desa Biloro 2 Kelompok Medan Madaha Bibit Pala 2.200 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 400 Kg. Desa Waepeka Kelompok Harapan Maju Bibit Pala 2.200 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 400 Kg.

Perluasan Tanaman Cengkeh

Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Haruku Desa Aboru Kelompok Lealohi Samasuru Bibit Cengkeh 1.650 anakan, Pacul 20 buah, Linggis 20 Buah, Pupuk NPK 300 Kg. Desa Kabauw Bibit Cengkeh 2.200 anakan, Pacul 20 buah, Linggis 20 Buah, Pupuk NPK 400 Kg. Kecamatan Saparua Desa Tuhaha Kelompok Inasela Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Desa Sirisori Kelompok Amalatu Indah Bibit Cengkeh 2.200 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 400 Kg. Kecamatan Amahai Desa Rounusa Kelompok Rounusa Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pacul 25 buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 500 Kg. Kelompok Rounusa I Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pacul 25 buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 500 Kg. Desa Rouhua Kelompok Rouhua Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pacul 25 buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 500 Kg. Desa Tamilouw Kelompok Lakapua Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 25 buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 200 Kg.

Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Kairatu Desa Uraur Kelompok Toma Maju Bibit Cengkeh 1.650 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 300 Kg. Desa Kairatu Kelompok Wasari Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Seram Barat Desa Wael Kelompok Karya Tani Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Desa Taman Jaya Kelompok Gunung Sawai Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Huamual Desa Masika Kelompok Sumber Karya Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Taniwel Timur Desa Lumahpelu Kelompok Latupupui 1 Unit Rumah Rumah Pengering Kopra.

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Bula Desa Englas Kelompok Englas Indah Bibit Cengkeh 3.200 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 400 Kg. Kecamatan Teluk Waru Desa Waru Kelompok Waru Indah Bibit Cengkeh 2.000 anakan, Pacul 20 buah, Linggis 20 Buah, Pupuk NPK 400 Kg. Desa Dawang Kelompok Waibobi Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 20 buah, Linggis 20 Buah, Pupuk NPK 200 Kg.

Kabupaten Buru Kecamatan Air Buaya Desa Air Buaya Kelompok Tom Lima Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Desa Bara Kelompok Pasa Novi Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg. Kecamatan Batabual Desa Waemorat Kelompok Suka Maju Bibit Cengkeh 1.650 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 300 Kg. Kelompok Harapan Tani Bibit Cengkeh 1.100 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 200 Kg.

Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Kapala Madan Desa Waehotong Kelompok Tunas Baru Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 500 Kg. Desa Nianiali Kelompok Batu Merah Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pacul 10 buah, Linggis 10 Buah, Pupuk NPK 500 Kg.

Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Teluk Waru Desa Belis Kelompok Belis Molat 2 Ha Pemeliharaan Lahan Sagu. Desa Karai Kelompok Karai Molat 2,5 Ha Pemeliharaan Lahan Sagu.

Kota Ambon Kecamatan Teluk Ambon Desa Poka Kelompok Kampus Unpatti 1 Ha Pemeliharaan Lahan Sagu.

2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program ini bertujuan untuk : Mengembangkan Prasarana Pertanian, diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) . Penataan Prasarana Pertanian

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Tersedianya prasarana pasca panen perkebunan kepada masyarakat berupa :

Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Amahai Desa Sepa Dusun Simalouw Kelompok Kupakunua 1 Unit Mesin Parut Sagu.

Penataan Sarana Pertanian berupa:

Kecamatan Aahai Desa Sepa Kelompok Selfo 1 Unit Cultivator, Desa Holo Kelompok Bukit Cinta 1 Unit Cultivator. Kecamatan Amahai Desa Sepa Kelompok Sejati 1 Unit Pompa Air. Desa Holo Kelompok Santana 1 Unit Pompa Air. Kecamatan Laihitu Barat Desa Larike Kelompok Kota Indah 1 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Leihitu Desa Telaga Kodok Kelompok Tunas Jaya 1 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Salahutu Desa Liang Kelompok Waer Putih 1 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Leihitu Desa Hitu Lama Dusun Hulung Kelompok Pitra Abadi Hulung 2 Unit Cultivator. Dusun Oli Lama Kelompok Makmur 3 Unit Cultivator. Kecamatan Seram Utara Desa Pasahari Kelompok Maju 1 Unit Hand Tractor. Kecamatan Leihitu Barat Desa Larike Kelompok Waiseket 500 Meter Jalan Tani. Kecamatan Banda Desa Lontoir Kelompok Berdikari Lonthoir 1.028 Meter Jalan Tani, Desa Rhun Kelompok Mandiri Rhun 1.028 Meter Jalan Tani.

Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Kairatu Desa Waimital Kelompok Sinar Jaya 1 Unit Cultivator. Kelompok Sumber Tani 1 Unit Pompa Air dan 1 Unit Mesin Potong Rumput, Karya Baru 1 Unit Pompa Air dan 1 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Huamual Desa Luhu Kelompok Rati 130 Meter Jalan Tani. Kecamatan Kairatu Desa Waipirit Kelompok Kekar 200 Meter Jalan Tani, Desa Waimital Kelompok Sri Mulyo 200 Meter Jalan Tani.

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Teluk Waru Desa Karay Kelompok Karay Jaya 2 Unit Mesin Parut Sagu.

Kecamatan Bula Desa Sesar Kelompok Gumumae Beach 1 Unit Mesin Potong Rumput.

Kecamatan Bula Barat Desa Jakarta Baru Kelompok Ayo Mandiri 1 Unit Mesin Potong Rumput. Desa Jembatan Basah Kelompok Mawar 1 Unit Mesin Potong Rumput.

Kabupaten Buru Kecamatan Waeapo Desa Waekasar kelompok Tunas Baru 1 Unit Pompa Air. Kelompok Banyu Umub Baru 1 Unit Pompa Air. Kecamatan Namlea Desa Namlea Kelompok Jaya Tatango Baru 2 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Waeapo Desa Wanareja Kelompok Subur 2 375 Meter Jalan Tani.

Kabupaten Maluku Tenggara Kecamatan Manyeuw Desa Ngilingof Kelompok Dedbok 750 Meter Jalan Tani.

Kabupaten Kepulauan Aru Kecamatan Pulau – Pulau Aru Desa Siwalima Kelompok Rangwamar Cultivator 1 Unit. Desa Durjela Kelompok Durjela Cultivator 1 Unit.

3. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini bertujuan untuk : Mengembangkan Sarana Pertanian, diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) . Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Salahutu Desa Suli Dusun Wainusalaut Kelompok Maju Jaya Bibit Kangkung 40 Kg, Sawi Hijau 500 Gram, Bayam 5 Kg, NPK 440 Kg. Kelompok Mubarak Bibit Kangkung 40 Kg, Sawi Hijau 750 Gram, Bayam 5 Kg, NPK 440 Kg. Kelompok Wayari Baru Bibit Kangkung 30 Kg, Sawi Hijau 500 Gram, Bayam 5 Kg, NPK 440 Kg. Kecamatan Leihitu Desa Morella Kelompok Hatalesi Anakan Mangga 100, Durian 100. Desa Mamala Kelompok Lalaewa Anakan Mangga 100, Durian 100. Desa Hitu Lama Kelompok Prambors Anakan Mangga 50, Alpukat 50. Desa Hitu Mesing Kelompok Wipikolului Anakan Mangga 50, Alpukat 50. Kecamatan Pulau Haruku Desa Aboru Kelompok Lealohi Samasuru Anakan Mangga 100, Alpukat 100. Kecamatan Serut Kobi Desa Samal Kelompok Gotong Royong Anakan Mangga 100, Alpukat 100.

Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Kairatu Desa Hatusua Kelompok Tunas Baru Bibit Kangkung 50 Kg, Sawi Hijau, Desa Kamarian Kelompok Umba Bibit Cabe Rawit 450 gram, Mulsa Plastik 3 roll. Kecamatan Huamual Desa Loki Dusun Olas Kelompok Sumber Usaha Bibit Cabe Rawit 450 gram, Mulsa Plastik 3 roll. Kecamatan Seram Barat Desa Piru Kelompok Harapan Baru Bibit Cabe Rawit 150 gram, Mulsa Plastik 1 roll. Desa Kawa Dusun Waitoso Kelompok Suka Maju Bibit Cabe Rawit 150 gram, Mulsa Plastik 1 roll. Kelompok Sido Makmur Bibit Cabe Rawit 150 gram, Mulsa Plastik 1 roll. Kelompok Sumber Rejeki Bibit Cabe Rawit 150 gram, Mulsa Plastik 1 roll.

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Teluk Waru Desa Waru Kelompok Waru Bibit Cabe Rawit 150 gram, Mulsa Plastik 1 roll. Kecamatan Bula Desa Limura

Kelompok Limura Aktif Bibit Cabe Rawit 300 gram, Mulsa Plastik 2 roll. Kelompok Waifufa Bibit Cabe Rawit 450 gram, Mulsa Plastik 3 roll. Kecamatan Bula Barat Desa Sumber Agung Kelompok Agung Jaya Bibit Cabe Rawit 300 gram, Mulsa Plastik 2 roll. Kecamatan Seram Timur Desa Kilwaru Kelompok Tala Jaya Bibit Cabe Rawit 300 gram, Mulsa Plastik 2 roll. Kecamatan Teluk Waru Desa Waru Kelompok Kota Rey Bibit Mangga 125 Anakan, Rambutan 125 Anakan, Durian 75 Anakan. Kelompok Musun Tar Bibit Mangga 125 Anakan, Rambutan 125 Anakan, Durian 75 Anakan. Kelompok Keilesa Bibit Mangga 125 Anakan, Rambutan 125 Anakan, Durian 75 Anakan. Kelompok Watau Dulan Bibit Mangga 125 Anakan, Rambutan 125 Anakan, Durian 75 Anakan. Kecamatan Siwalalat Desa Tunsai Kelompok Makmur Bibit Mangga 125 Anakan, Rambutan 125 Anakan, Durian 100 Anakan, Alpukat 100 Anakan. Kelompok Sejahtera Bibit Mangga 125 Anakan, Rambutan 125 Anakan, Durian 100 Anakan, Alpukat 100 Anakan. Desa Polin Kelompok Namalai Bibit Mangga 125 Anakan, Rambutan 125 Anakan, Durian 100 Anakan, Alpukat 100 Anakan. Kelompok Kuda Putih Bibit Mangga 125 Anakan, Rambutan 125 Anakan, Durian 100 Anakan, Alpukat 100 Anakan.

Kecamatan Bula Desa Bula Air Kelompok Togasa Benih Jagung Pulut 45 Kg. Kecamatan Bula Barat Desa Rukun Jaya Kelompok Dewi Sri Benih Jagung Pulut 30 Kg. Desa Jembatan Basah Kelompok Mawar Benih Jagung Pulut 60 Kg. Desa Sumber Agung Kelompok Sumber Jaya Benih Jagung Pulut 45 Kg. Desa Waiketam Baru Kelompok Alas Aram Benih Jagung Pulut 60 Kg. Desa Waisemat Kelompok Gumumae 01 Benih Jagung Pulut 30 Kg. Kecamatan Seram Timur Desa Kwamor Witau Kelompok Kwamor Indah Benih Jagung Pulut 30 Kg.

Kecamatan Bula Desa Wailola Kelompok Maju Bersama Ubi Kayu 20.000 Stek Pupuk 250 Kg. Desa Tansi Ambon Kelompok Bustanul Ubi Kayu 20.000 Stek Pupuk 250 Kg. Desa Englas Kelompok Cahaya Englas Ubi Kayu 20.000 Stek Pupuk 250 Kg. Kecamatan Bula Barat Desa Dreamland Hils Kelompok Sido Tani Ubi Kayu 20.000 Stek Pupuk 250 Kg. Desa Sumber Agung Kelompok Melati Ubi Kayu 20.000 Stek Pupuk 250 Kg. Desa Jembatan Basah Kelompok Melati Indah Ubi Kayu 20.000 Stek Pupuk 250 Kg. Desa Rukun Jaya Kelompok Waifafu Jaya Ubi Kayu 20.000 Stek Pupuk 250 Kg. Desa Silohan Kelompok Jikulamu Ubi Kayu 20.000 Stek Pupuk 250 Kg. Kecamatan Teluk Waru Negeri Waru Kelompok Maresan Maju Ubi Kayu 10.000 Stek Pupuk 150 Kg.

Kabupaten Buru Kecamatan Waeapo Desa Savana Jaya Kelompok Gapok Sri Mulyo 50 Anakan Sukun. Kecamatan Namlea Desa Namlea Kelompok Jaya Tatanggo 50 Anakan Sukun.

Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Namrole Desa Masnana Kelompok Cempaka Jaya 50 Anakan Sukun. Desa Wali Kelompok Wali Indah 50 Anakan Sukun.

Kota Ambon Kecamatan Teluk Ambon Desa Hunut Kelompok Sekar 4 Roll Plastik Bening. Kelompok Air Tenggelam 4 Roll Plastik Bening. Kelompok La Arsyad 4 Roll Plastik Bening. Kelurahan Waelela Kelompok Waelela Jaya 4 Roll Plastik Bening. Kelurahan Tihu Kelompok Rajawali 4 Roll Plastik Bening. Desa Poka Kelompok Mutiara Pattimura 4 Roll Plastik Bening. Desa Poko Dusun Taeno Atas Kelompok Amanah 4 Roll Plastik Bening. Kelompok Hijarah 4 Roll Plastik Bening. Desa Tawiri Kelompok

Armada Tani 4 Roll Plastik Bening. Kelompok Tunas Remaja 4 Roll Plastik Bening. Hijau Daun 4 Roll Plastik Bening. Suka Maju 4 Roll Plastik Bening. Sinar Hijau 4 Roll Plastik Bening. Sinar Baru 4 Roll Plastik Bening. Resky Tani 4 Roll Plastik Bening. Desa Nania Kelompok Makmur 4 Roll Plastik Bening. Kelompok Anugerah 4 Roll Plastik Bening. Desa Waiheru Kelompok Cakrawala 4 Roll Plastik Bening. Tani Wijaya 4 Roll Plastik Bening. Ewako 4 Roll Plastik Bening. Karya Usaha 4 Roll Plastik Bening. Sumber Rejeki 4 Roll Plastik Bening. Usaha Maju 4 Roll Plastik Bening. Hijau Organik 4 Roll Plastik Bening. Harapan Jaya 4 Roll Plastik Bening.

Kota Ambon Kecamatan Teluk Ambon Desa Tawiri Kelompok KPAU Rambutan 125 Anakan. Alpukat 50 Anakan. Desa Laha Kelompok Rahmat Rambutan 75 Anakan. Alpukat 50 Anakan. Kelompok Mulya Tani Rambutan 75 Anakan. Alpukat 50 Anakan. Kelompok Merpati Rambutan 75 Anakan. Alpukat 50 Anakan. Desa Hatiwe Besar Kelompok Harapan Baru Rambutan 75 Anakan. Alpukat 50 Anakan. Kelompok Lata Rambutan 75 Anakan. Alpukat 50 Anakan.

Kota Tual Kecamatan Dullah Selatan Desa Taar Kelompok Salmon Jaya Bawang Merah Umbi 500 Kg. Kelompok Bina Tani Bawang Merah Umbi 500 Kg. Kelurahan Ketsoblak Kelompok Bhaskara Bawang Merah Umbi 500 Kg. Kelompok Bunga Harapan Bawang Merah Umbi 500 Kg.

Kecamatan Dulah Selatan Desa Taar Kelompok Salmon Ubi Kayu 10.000 Stek Pupuk 50 Kg. Kecamatan Dulah Utara Desa Lebetaw Kelompok Langgur Ubi Kayu 10.000 Stek Pupuk 50 Kg.

Kabupaten Maluku Tenggara Kecamatan Kei Kecil Desa Loon Kelompok Aran Ubi Kayu 5.000 Stek Pupuk 25 Kg. Kelompok Air Kak Aran Ubi Kayu 5.000 Stek Pupuk 25 Kg. Kelompok Tesaut Aran Ubi Kayu 5.000 Stek Pupuk 25 Kg. Kecamatan Manyeuw Desa Debut Kelompok Asoka Aran Ubi Kayu 5.000 Stek Pupuk 25 Kg. Kelompok Palawija Aran Ubi Kayu 5.000 Stek Pupuk 25 Kg. Kelompok Horlean Aran Ubi Kayu 5.000 Stek Pupuk 25 Kg.

b). Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Serut Kobi Desa Morokai Kelompok Bangun Karso NPK 5.000 Kg, Desa Samal Kelompok Sri Mulyo 1,000 Kg, Kelompok Sumber Mulyo 1,000 Kg, Kelompok Hijarah 1,000 Kg, Kelompok Wonodadi 1,000 Kg, Kelompok Sri Lestari 1,000 Kg, Desa Waeyase Kelompok Gema Rifa 1,000 Kg, Kelompok Bima Sakti 1,000 Kg, Kelompok Sido Mulyo 1,000 Kg, Kecamatan Seram Utara Timur Seti Desa Kobisonta Kelompok Sido Mulyo 1,000 Kg,, Mekar Jaya 1,000 Kg, Sumber Makmur I 1,000 Kg, Lanjut Dua 1,000 Kg, Mekar Siri I 1,000 Kg, Desa Namto Kelompok Sumber Maju 1,000 Kg, Sumber Mujur 1,000 Kg,

Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Kairatu Desa Waimital Kelompok Sinar Jaya NPK 2.500 Kg. Sri Mekar NPK 2.500 Kg, Karya Bakti NPK 2.500 Kg, Mentari NPK 2.500 Kg, Karya Maju NPK 2.500 Kg, Mudi Buka NPK 2.500 Kg,

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Bula Barat Desa Waematakabo Kelompok Bina Karya Pupuk NPK 2.500 Kg. Kelompok Trimolutung Pupuk NPK 2.400

Kg. Desa Waesamet Kelompok Budidaya Pupuk NPK 2.400 Kg. Kelompok Suka Maju Pupuk NPK 2.000 Kg. Desa Sumber Agung Kelompok Jajawai Pupuk NPK 2.000 Kg. Desa Waeketam Baru Kelompok Sari Wangi Pupuk NPK 1.200 Kg. Desa Jakarta Baru Kelompok Ayo Mandiri Pupuk NPK 2.500 Kg.

Kabupaten Buru Kecamatan Waeapo Desa Waekasar Kelompok Tani Makmur Pupuk NPK Phonskan 2.500 Kg. Kelompok Suaka Mandiri Pupuk NPK Phonska 2.500 Kg. Kelompok Banya Urip Pupuk NPK Phonska 2.500 Kg. Desa Wanareja Kelompok BBU Pupuk NPK Phonska 2.500 Kg. Desa Debowae Kelompok Tani Makmur Pupuk NPK Phonska 2.500 Kg. Desa Waeelo Kelompok Karya Bakti Pupuk NPK Phonskan 2.500 Kg. Kelompok Minalan Pupuk NPK Phonska 2.500 Kg. Desa Waegeren Kelompok Pandawa 2 Pupuk NPK Phonska 2.500 Kg.

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2025
Daging	4.371,25 Ton	3.785,93 Ton	2.858,72 Ton	4.109 Ton
Telur	6.422,63 Ton	4.354,1 Ton	3.319,95 Ton	4.794 Ton
Padi	99,21 Ton	59.785 Ton	80.239,61 Ton	110.000 Ton
Jagung	31,40 Ton	25,38 Ton	8.483,61 Ton	47,25 Ton
Kedelai	13 Ton	120 Ton	0 Ton	52,5 Ton
Pala	5.914,06 Ton	6.068 Ton	5.786 Ton	6.088 Ton
Cengkeh	21.964 Ton	18.153 Ton	21.809,34 Ton	24.332 Ton
Kelapa	100,54 Ton	91.085 Ton	108.068,81 Ton	115.245 Ton
Volume Ekspor	8 Ton	109,77 Ton	69,960 Ton	100 Ron
Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB	94,12	9,57	23,36	10,55
Nilai Tukar Petani	100,57	105,1	99,56	102,5

- Produksi Daging dari Target 3.914 Ton menjadi 2.858,72 Ton. Ini masih merupakan angka sementara dan diperkirakan akan mengalami peningkatan disebabkan karena harga daging lebih murah dari harga ikan di pasaran karena pengaruh cuaca ekstrim yang mengakibatkan nelayan tidak melaut disamping pola konsumsi daging masyarakat Maluku yang cukup tinggi.
- Produksi Telur dari Target 4.788 Ton Menjadi 3.319,95 Ton, ini juga masih merupakan angka sementara dan diperkirakan juga akan mengalami peningkatan karena pola konsumsi telur yang cukup tinggi di Maluku.
- Padi belum mencapai target 147.800 Ton dan hanya menghasilkan 80.239,14 Ton karena masih merupakan angka sementara, ini disebabkan karena Turunnya Harga

Padi dipasaran, Naiknya biaya transportasi, kurangnya ketersediaan pupuk serta pengaruh cuaca ekstrim.

- Untuk Komoditas Jagung melebihi target 45 Ton dan menghasilkan 8.483,61 Ton penyebabnya adalah adanya bantuan bagi petani berupa bibit, pupuk dan alat pertanian kecil sehingga sangat berpengaruh pada hasil panen jagung.
- Untuk Tahun 2024, Kedelai tidak ada produksi sama sekali, karena tidak adanya bantuan bibit dan pupuk kepada petani dari Pemerintah.
- Pala mengalami sedikit penurunan dari Target 5.969 Ton dengan capaian 5.786 Ton dan masih merupakan angka sementara karena diakibatkan dari peningkatan Tanaman Rusak ada di Maluku Tengah yang berasal dari Tanaman Menghasilkan, lalu berasal dari Kab. Seram Bagian Timur. peningkatan Tanaman Rusak yang berasal dari Tanaman Menghasilkan ini ada sekitar 174,58 Ha.
- Cengkeh mengalami penurunan dari target 23.885 Ton dengan capaian 21.809,34 Ton dan masih merupakan angka sementara penyebabnya adalah serangan Hama pada sentra Cengkeh yaitu di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Seram Bagian Timur. Adanya faktor perubah Tanaman Menghasilkan ke Tanaman Rusak yang terjadi beberapa lokasi di Maluku Tengah sekitar 66 Ha, dan Kab. Seram Bagian Barat 960,73 Ha.
- Kelapa mengalami Penurunan dari Target 112.986 Ton dengan capaian 108.068,81 Ton dan masih merupakan angka sementara disebabkan karena adanya serangan hama serta adanya peremajaan.
- Volume Ekspor untuk Tahun 2024 sebanyak 69,960 Ton, mengalami penurunan dari Target sebanyak 100 Ton. Hal ini disebabkan oleh pengaruh cuaca ekstrem (Hujan) yang menyebabkan petani tidak dapat mengeringkan bahan baku (pala) melalui penjemuran dibawah sinar matahari untuk diekspor.
- Target Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Tahun 2024 adalah 10,54 %, Realisasi 23,36 %. Dengan capaian kinerja 121,63 % , Sedangkan Untuk Nilai Tukar Petani dari Target 102,7 Point, Realisasi 99,56 Point dengan capaian kinerja sebesar -2,37 %. Hal ini disebabkan karena turunnya hasil produksi pertanian berupa tanaman pangan padi sehingga pemasukan lebih kecil dari pengeluaran, Bergesernya Musim Tanam akibat pengaruh cuaca, Serangan Hama Penyakit, serta sulitnya memasarkan Hasil Panen.
- Nilai Tukar Petani, sama halnya dengan PDRB dimana dari Tahun ke Tahun cenderung tidak stabil, ini disebabkan karena Pemasaran Hasil Pertanian yang belum stabil, diharapkan target jangka menengah bisa tercapai.

Sasaran ini ditujukan untuk Peningkatan Jumlah Cakupan Bina Kelompok Tani di Maluku serta Peningkatan Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok Tani di Maluku.

Peningkatan Jumlah Sumber Daya manusia Pertanian Berkualitas terlihat dari target Cakupan Bina Kelompok Tani dari target 65,8 %, Realisasi 8.273 % (8.816 Kelompok) dengan capaian 8.273 % pada Tahun 2024. Ini menunjukkan peningkatan jumlah yang sangat signifikan dalam pembinaan terhadap kelompok tani.

Sedangkan untuk Jumlah Kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu dengan Target Tahun 2024 10 (Sepuluh) Kelompok Tani, Realisasi di lapangan pada Tahun 2024 menghasilkan 56 (Lima Puluh Enam) Kelompok Tani yang menerapkan Sistem Jaminan Mutu dengan capaian 46 %. 56 kelompok tani tersebut tersebar di beberapa Kabupaten, antara lain :

- a. Kabupaten Maluku Tengah 4 Kelompok di Kecamatan Amahai Desa Sepa Dusun Simaloue Kelompok Kupa Kunua, Kecamatan Salahutu Desa Suli Dusun Wae Nusalaut Kelompok Maju Jaya, Kelompok Mubarak, Kelompok Wayari Baru.
- b. Kabupaten Seram Bagian Barat 9 Kelompok : Kecamatan Taniwel Timur Desa Lumahpelu Kelompok Latepupui. Desa Piru Dusun Km 1 Kelompok Mandiri Maju. Kecamatan Kairatu Desa Hatusua Kelompok Tunas Baru. Desa Kamarian Kelompok Kumba. Kecamatan Huamual Desa Loki Dusun Olas Kelompok Sumber Usaha. Kecamatan Seram Barat Desa Piru Kelompok Harapan Baru. Desa Kawa Dusun Waitoso Kelompok Suka Maju, Kelompok Sido Makmur, Kelompok Sumber Rejeki.
- c. Kabupaten Seram Bagian Timur 6 Kelompok : Kecamatan Teluk Waru Desa Karay Kelompok Karay Jaya. Kelompok Waru, Kecamatan Bula Desa Limura Kelompok Limura Aktif. Kelompok Waifufa Jaya. Kecamatan Bula Barat Desa Sumber Agung Kelompok Agung Jaya. Kecamatan Seram Timur Desa Kilwaru Kelompok Tala Jaya.
- d. Kota Ambon 25 Kelompok : Kecamatan Teluk Ambon Desa Hunuth Kelompok Sekar, Air Tenggelam La Arsyad, Kelurahan Wailela Kelompok Wailela Jaya, Kelurahan Tihu Kelompok Rajawali. Desa Poka Kelompok Mutiara Pattimura, Amanah, Hijrah, Desa Tawiri Kelompok Armada Tani, Tunas Remaja, Hijau Daun, Suka Maju, Sinar Hijau, Sinar Baru, Resky Tani, Desa Nania Kelompok Makmur, Anugerah, Desa Waiheru Kelompok Cakrawala, Tani Wijaya, Ewako, Karya Usaha, Sumber Rejeki, Usaha Maju, Kelompok Hijau Organik.
- e. Kota Tual 6 Kelompok : Kecamatan Dullah Selatan Desa Taar Kelompok Salmon Jaya. Kelompok Bina Tani. Kelurahan Ktsolbak Kelompok Bhaskara dan Kelompok

Bunga Harapan. Kecamatan Dullah Selatan Desa Taar Kelompok Salmon, Kecamatan Dullah Utara Desa Lebetaw Kelompok Langgar.

- f. Kabupaten Maluku Tenggara 6 Kelompok : Kecamatan Kei Kecil Desa Loon Kelompok Aran, Kelompok Air Kak, Kelompok Tesaut. Kecamatan Manyeuw Desa Debut Kelompok Asoka, Kelompok Palawija, Kelompok Horlean.

Tabel 4 : Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran 2 Tahun 2024

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Cakupan Bina Kelompok Tani	65,8 %	8.816	8.273 %
2	Jumlah Kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu	10 Kelompok	56	46

Cakupan Bina Kelompok Tani dari target 65,8 %, Realisasi 8.273 % (8.816 Kelompok) dengan capaian 8.273 % pada Tahun 2024. Ini menunjukkan peningkatan jumlah yang sangat signifikan dalam pembinaan terhadap kelompok tani yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota.

Jumlah kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu Pada Tahun 2024 berjumlah 63 (Enam Puluh Tiga) Kelompok Tani dari Target 10 (sepuluh) Kelompok Tani, masing-masing di Kabupaten Maluku Tengah 4 kelompok, Kabupaten Seram Bagian Barat 9 Kelompok, Kabupaten Seram Bagian Timur 13 Kelompok , Kota Ambon 25 Kelompok, Kota Tual 6 Kelompok, Kabupaten Maluku Tenggara 6 Kelompok.

Kenaikan ini disebabkan karena Kelompok-kelompok tani tersebut memenuhi syarat dalam penerapan jaminan mutu dalam produksi dan produktifitas komoditas pertanian sesuai program dan kegiatan Dinas Pertanian Provinsi Maluku.

Tabel 5 : Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Pada Sasaran 2 Tahun 2022 – 2024.

No	Indikator	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian

1	Cakupan Bina Kelompok Tani	220	217,73 %	52	92,6 %	65	8.207,2 %
2	Jumlah Kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu	56	1.120	20	285,71	56	46

Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 2 :

2) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini bertujuan untuk Pengembangan Sarana Pertanian, yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pengawasan, Sebaran Pupuk, Pestisida, dan Sarana Pendukung Lainnya.
Capaian kinerja kegiatan ini adalah Bantuan Pengadaan Pupuk kepada masing-masing :

- **Kabupaten Maluku Tengah**, 15 Kelompok
- **Kabupaten Seram Bagian Barat**, 6 Kelompok.
- **Kabupaten Seram Bagian Timur**, 7 Kelompok.
- **Kabupaten Buru**, 8 Kelompok

Hasil (*Outcome*) :

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas pangan.

b. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman

Capaian kinerja kegiatan ini adalah Bantuan Bibit Bibit Kangkung, Sawi Hijau, Bayam, Pupuk NPK serta anakan mangga, alpukat, durian kepada masing-masing :

- **Kabupaten Maluku Tengah**, 9 Kelompok : 3 Kelompok (Pengadaan Bibit Kangkung, Sawi Hijau, Bayam, Pupuk, Mulsa), 6 Kelompok (Pengadaan Bibit mangga, alpukat, durian).
- **Kabupaten Seram Bagian Barat**, 7 Kelompok (Pengadaan Bibit Kangkung, Sawi Hijau, Bayam, Pupuk, mulsa).
- **Kabupaten Seram Bagian Timur**, 28 Kelompok (5 Kelompok pengadaan bantuan bibit sayur, 5 Kelompok pengadaan bantuan benih jagung pulut, 7 Kelompok bantuan stek ubi kayu dan pupuk, 11 Kelompok pengadaan bibit mangga, alpukat, durian).
- **Kabupaten Buru**, 2 Kelompok pengadaan bantuan bibit sukun.
- **Kabupaten Buru Selatan**, 2 Kelompok bantuan bibit sukun.
- **Kota Ambon**, 29 Kelompok ; 23 Kelompok mendapat bantuan Bibit Kangkung, Sawi Hijau, Bayam, Pupuk, mulsa. 6 Kelompok mendapat bantuan pengadaan bibit mangga, alpukat, durian.
- **Kota Tual**, 4 Kelompok mendapat bantuan stek ubi kayu dan pupuk.
- **Kabupaten Maluku Tenggara**, 6 Kelompok mendapat bantuan stek ubi kayu dan pupuk.

- c. Pengolahan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organik Kewenangan Provinsi.
Capaian Kinerja Kegiatan ini adalah berupa Tersedianya Kebun Induk sebagai sumber benih dan pelestarian plasma nutfah Sagu di Provinsi Maluku di Kota Ambon dan Kabupaten Seram Bagian Timur.
- d. Peningkatan Ketersediaan dan Mutu/Benih Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan Serta Pakan Kewenangan Provinsi.
Capaian Kinerja Kegiatan ini Adalah berupa :
- Pengadaan Ternak Sapi di Kabupaten Maluku Tengah** Kecamatan Salahutu Desa Tulehu Kelompok Tani Muda Pondok 10 ekor. Kecamatan Serut Timur Kobi Desa Kobi Mukti Kelompok Berkat Tani 10 ekor. Kecamatan Serut Barat Desa Gale-Gale Kelompok Air Niaka 10 ekor.
- Kabupaten Seram Bagian Barat** Kecamatan Huamual Desa Loki Kelompok Bina Usaha 10 ekor. Kecamatan Seram Barat Desa Resetlement Kelompok Mandiri 5 ekor. Kecamatan AMalatu Desa Rumahkai Kelompok Mamokong 5 ekor. Kecamatan Kairatu Desa Waimital Kelompok Lembu Jaya 10 ekor.
- Kabupaten Seram Bagian Timur** Kecamatan Siritaun Wida Timur Desa Air Nanang Kelompok Air Nanang Indah 10 ekor. Desa Kuaus Kelompok Kuaus Jaya 10 ekor. Desa Ukar Bati Kelompok Ukar Bati 10 ekor.
- Kabupaten Buru** Kecamatan Lolongguba Desa Waigeren Kelompok Pelita Lembu 10 ekor. Desa Waikasar Kelompok Suka Jaya 10 ekor. Kecamatan Waplau Desa Samalagi Kelompok Mandiri 10 ekor.
- Kabupaten Buru Selatan** Kecamatan Kapal Madang Desa Biloro Kelompok Semangat Bersatu 10 ekor. Kecamatan Waisama Desa Wamsisi Kelompok Waiolo 10 ekor.
- Pengadaan Ternak Kambing di Kabupaten Maluku Tengah** Kecamatan Leihitu Desa Asilulu Kelompok Ulohohaha 25 ekor. Dusun Kasuari Kelompok Hatamata 15 ekor.
- Kota Ambon** Teluk Ambon Teluk Ambon Desa Tawiri Kelompok Berkah Tanah Putih 15 ekor. Kecamatan Sirimau Desa Batu Merah Kelompok Ulima Indah 15 ekor.
- Kota Tual Kecamatan Dullah Utara Desa Fiditan Kelompok Makmur Sejati 10 ekor. Desa Fiditan Kelompok Berkah 10 ekor. Kecamatan Dullah Selatan Desa Kesoblak Kelompok Syalom Jaya 10 ekor. Desa Ohoi Taar Kelompok Sejahtera 10 ekor.
- Kabupaten Kepulauan Tanimbar Kecamatan Wuarlabobar Desa Karatat Kelompok Lemah Holat 40 ekor.
- Kabupaten Kepulauan Aru** Kecamatan Pulau-Pulau Aru Desa Kelurahan Siwalima Kelompok Damai 10 ekor. Kelompok Iklas 10 ekor. Desa Wokam

Kelompok Uplera 10 ekor. Kecamatan Aru Tengah Desa Gulili Kelompok Temtama Gayar 10 ekor.

- e. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dari Daerah Provinsi Lain.

Capaian Kinerja Kegiatan ini adalah berupa Tersedianya pengadaan bibit ayam buras pada 1 Kelompok di Kota Ambon dan 1 Kelompok di Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Peternakan, tanaman pangan dan Hortikultura.

3) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program ini bertujuan untuk Pengembangan Prasarana Pertanian, yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Kawasan dan Komoditas Pertanian.
Capaian kinerja kegiatan ini adalah Bantuan Mesin Parut Sagu, Mesin Pompa Air, Mesin Potong rumput, Jalan Tani kepada masing-masing :

Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Amahai Desa Sepa Dusun Simalouw Kelompok Kupakunua 1 Unit Mesin Parut Sagu.

Penataan Sarana Pertanian berupa:

Kecamatan Aahai Desa Sepa Kelompok Selfo 1 Unit Cultivator, Desa Holo Kelompok Bukit Cinta 1 Unit Cultivator. Kecamatan Amahai Desa Sepa Kelompok Sejati 1 Unit Pompa Air. Desa Holo Kelompok Santana 1 Unit Pompa Air. Kecamatan Laihitu Barat Desa Larike Kelompok Kota Indah 1 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Leihitu Desa Telaga Kodok Kelompok Tunas Jaya 1 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Salahutu Desa Liang Kelompok Waer Putih 1 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Leihitu Desa Hitu Lama Dusun Hulung Kelompok Pitra Abadi Hulung 2 Unit Cultivator. Dusun Oli Lama Kelompok Makmur 3 Unit Cultivator. Kecamatan Seram Utara Desa Pasahari Kelompok Maju 1 Unit Hand Tractor. Kecamatan Leihitu Barat Desa Larike Kelompok Waiseket 500 Meter Jalan Tani. Kecamatan Banda Desa Lontoir Kelompok Berdikari Lonhoir 1.028 Meter Jalan Tani, Desa Rhun Kelompok Mandiri Rhun 1.028 Meter Jalan Tani.

Kabupaten Seram Bagian Barat Kecamatan Kairatu Desa Waimital Kelompok Sinar Jaya 1 Unit Cultivator. Kelompok Sumber Tani 1 Unit Pompa Air dan 1 Unit Mesin Potong Rumput, Karya Baru 1 Unit Pompa Air dan 1 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Huamual Desa Luhu Kelompok Rati 130 Meter Jalan Tani.

Kecamatan Kairatu Desa Waipirit Kelompok Kekar 200 Meter Jalan Tani, Desa Waimital Kelompok Sri Mulyo 200 Meter Jalan Tani.

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Teluk Waru Desa Karay Kelompok Karay Jaya 2 Unit Mesin Parut Sagu.

Kecamatan Bula Desa Sesar Kelompok Gumumae Beach 1 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Bula Barat Desa Jakarta Baru Kelompok Ayo Mandiri 1 Unit Mesin Potong Rumput. Desa Jembatan Basah Kelompok Mawar 1 Unit Mesin Potong Rumput.

Kabupaten Buru Kecamatan Waeapo Desa Waekasar kelompok Tunas Baru 1 Unit Pompa Air. Kelompok Banyu Umub Baru 1 Unit Pompa Air. Kecamatan Namlea Desa Namlea Kelompok Jaya Tatango Baru 2 Unit Mesin Potong Rumput. Kecamatan Waeapo Desa Wanareja Kelompok Subur 2 375 Meter Jalan Tani.

Kabupaten Maluku Tenggara Kecamatan Manyeuw Desa Ngilingof Kelompok Dedbok 750 Meter Jalan Tani.

Kabupaten Kepulauan Aru Kecamatan Pulau – Pulau Aru Desa Siwalima Kelompok Rangwamar Cultivator 1 Unit. Desa Durjela Kelompok Durjela Cultivator 1 Unit.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas tanaman pangan

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2025
Cakupan Bina Kelompok Tani	220,48 %	92,6 %	52,7 %	54,83 %
Jumlah Kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu	56	20	56	10

- Cakupan Bina Kelompok Tani dari target 65,8 %, Realisasi 8.273 % (8.816 Kelompok) dengan capaian 8.273 % pada Tahun 2024. Ini menunjukkan peningkatan jumlah yang sangat signifikan dalam pembinaan terhadap kelompok tani yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota.

Tabel 7 : Jumlah Kelompok Tani di Provinsi Maluku Tahun 2024 yang dibina Oleh

Dinas Pertanian Provinsi Maluku

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok Tani yang dibina
1	Maluku Tengah	1.686
2	Buru	974
3	Buru Selatan	594
4	Seram Bagian Barat	733
5	Seram Bagian Timur	1.034
6	Kota Ambon	215
7	Kota Tual	224
8	Maluku Tenggara	602
9	Kepulauan Tanimbar	1.212
10	Maluku Barat Daya	865
11	Kepulauan Aru	677
Jumlah		8.816

Permasalahan yang sering ditemui dalam Pembinaan Kelompok Tani adalah :

- Sering mengalihfungsikan lahan usaha pertanian
- Kesulitan dalam penerapan teknologi pertanian modern
- Kesulitan dalam memasarkan hasil panen/produksi pertaniannya
- Sebagian Kecil Kelompok belum bisa mengatasi serangan hama/penyakit pada hewan ternak ataupun tanaman pertaniannya.

Tindak Lanjut dari Dinas Pertanian Provinsi Maluku untuk mengatasi permasalahan di atas antara lain :

- Memberikan Pembinaan kepada petani secara berkala tentang akibat dan pengaruh dari alih fungsi lahan pertanian.
- Memberikan pembinaan dan pelatihan terkait penerapan teknologi pertanian modern.
- Membantu dan mengupayakan pemasaran hasil produksi pertanian dari kelompok tani lewat kerjasama dengan berbagai pihak.
- Memberikan pelatihan dan pembinaan terkait penggunaan pupuk dan obat-obatan pertanian kepada petani.

Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 2 :

a) Program Penyuluhan Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.542.826.400,-, dengan realisasi keuangan Rp.542.826.400,- atau 100 %, Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.326.019.400,-, dengan realisasi keuangan Rp.326.019.000,- atau 98,40 %, Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terselenggaranya Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN.

Hasil (Outcome) :

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas penyuluh pertanian

- Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.99.999.400,-, dengan realisasi keuangan Rp.99.999.400,- atau 100 %, Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terselenggaranya Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta.

Hasil (Outcome) :

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Penyuluh Pertanian.

b) Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.216.807.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.216.807.000,- atau 100 %, Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.120.202.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.120.202.000,- atau 100 %. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terlaksananya Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian.

Hasil (Outcome) :

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas penyuluh.

- Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.96.605.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.96.605.000,- atau 100 %, Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terlaksananya Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani.

Hasil (Outcome) :

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Penyuluh dalam memberdayakan petani

- Jumlah Kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu untuk Tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sehingga diharapkan target jangka menengah bisa tercapai bahkan bisa terlewati.

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2025
Cakupan Bina Kelompok Tani	220,48 %	92,6 %	8.207,2 %	54,83 %

- Jumlah Cakupan Bina Kelompok Tani dari Tahun ke Tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga target jangka menengah bisa tercapai bahkan bisa terlewati, ini diakibatkan karena hampir semua kelompok tani telah terdata dengan baik melalui aplikasi Simluhtan pada Kementerian Pertanian sehingga memudahkan pendataan untuk pembinaan kelompok tani.

Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 1 – 2 antara lain :

Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 1

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 15.170.552.286,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 15.019.456.698,- atau 99 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 151.095.588,-. Program ini bertujuan untuk mengembangkan Sarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.2.499.977.000,- , dengan realisasi keuangan Rp.2.489.144.000,- atau 99,57 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.10.833.000,-.

b. Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.6.167.576.890,- , dengan realisasi keuangan Rp.6.118.901.690,- atau 99,21 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.48.675.200,-.

c. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganik

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.136.352.500,-, dengan realisasi keuangan Rp.136.352.500,- atau 100 %,.

- d. Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, Serta Pakan Kewenangan Provinsi.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.5.416.645.896,- , dengan realisasi keuangan Rp.5.340.606.508,- atau 98,50 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.76.039.388,-.

- e. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.950.000.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.934.452.000,- atau 98,36 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.15.548.000,-.

Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 2

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 15.170.552.286,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 15.019.456.698,- atau 99 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 151.095.588,-. Program ini bertujuan untuk mengembangkan Sarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.2.499.977.000,- , dengan realisasi keuangan Rp.2.489.144.000,- atau 99,57 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.10.833.000,-.

- b. Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.6.167.576.890,- , dengan realisasi keuangan Rp.6.118.901.690,- atau 99,21 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.48.675.200,-.

- c. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganik

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.136.352.500,-, dengan realisasi keuangan Rp.136.352.500,- atau 100 %,.

- d. Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, Serta Pakan Kewenangan Provinsi.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.5.416.645.896,- , dengan realisasi keuangan Rp.5.340.606.508,- atau 98,50 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.76.039.388,-.

- e. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.950.000.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.934.452.000,- atau 98,36 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.15.548.000,-.

Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 2

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 7.388.082.280,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.267.006.860,- atau 98,36 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 121.075.420,-. Program ini bertujuan untuk Pengembangan Prasarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Penataan Prasarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp. 7.388.082.280,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.267.006.860,- atau 98,36 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 121.075.420,-.

2. Program Perizinan Usaha Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 79.480.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 75.420.000,- atau 94,89 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 4.060.000,-. Program ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan teknis izin usaha pertanian Lintas kabupaten/kota yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp. 79.480.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 75.420.000,- atau 94,89 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 4.060.000,-.

Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 2

1. Program Penyuluhan Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.542.826.400,-, dengan realisasi keuangan Rp.542.826.400,- atau 100 %, Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.326.019.400,-, dengan realisasi keuangan Rp.326.019.000,- atau 98,40 %, Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terselenggaranya Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN.

Hasil (Outcome) :

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas penyuluh pertanian

- Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.99.999.400,-, dengan realisasi keuangan Rp.99.999.400,- atau 100 %, Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terselenggaranya Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta.

Hasil (Outcome) :

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Penyuluh Pertanian.

Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 2 :

2) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 15.170.552.286,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 15.019.456.698,- atau 99 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 151.095.588,-. Program ini bertujuan untuk mengembangkan Sarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.2.499.977.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.2.489.144.000,- atau 99,57 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.10.833.000,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini Rp.2.499.977.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.2.489.144.000,- atau 99,57 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.10.833.000,- Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Tersedianya Pengadaan Pupuk NPK di Kabupaten Maluku Tengah sebanyak 20.000 Kg untuk 16 Kelompok. Kabupaten Seram Bagian Barat sebanyak 15.000 Kg untuk 6 Kelompok. Kabupaten Seram Bagian Timur sebanyak 15.000 Kg untuk 7 Kelompok. Kabupaten Buru sebanyak 20.000 Kg untuk 8 Kelompok.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Hasil Pertanian.

b) Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.6.167.576.890,-, dengan realisasi keuangan Rp.6.118.901.690,- atau 99,21 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.48.675.200,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.68.960.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 68.580.000,- atau 99,45 % dan fisik 100% sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 380.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Tersedianya bibit tanaman perkebunan yang bersertifikat

Hasil (Outcome) :

Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman lebih terkontrol

- Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura, Tanaman Pangan dan Perkebunan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.6.098.616.890,- dengan realisasi keuangan Rp. 6.050.321.690,- atau 99,21 % dan fisik 100%. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Bertambahnya Jumlah Unit Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

- Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.2.196.541.555,- dengan realisasi keuangan Rp. 2.147.020.075,- atau 97,75 % dan fisik 100%.

sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 49.521.480,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Bertambahnya Jumlah Unit Pasca Panen dan Pengolahan Perkebunan.

Kabupaten Kepulauan Aru Bantuan Bibit Tanaman Kelapa, APK dan Pupuk NPK masing-masing di Desa Samang kelompok Dusun Coklat berupa Luasan 10 Ha, Pacul 10 buah, Linggis 10 buah, Pupuk NPK 300 Kg, 1.200 anakan kelapa. Desa Laulau Kelompok Tordafete berupa Luasan 10 Ha, Pacul 10 buah, Linggis 10 buah, Pupuk NPK 300 Kg, 1.200 anakan kelapa . Desa Gorar Kelompok Gorar 2 berupa Luasan 10 Ha, Pacul 10 buah, Linggis 10 buah, Pupuk NPK 300 Kg, 1.200 anakan kelapa. Kelompok Ngangel berupa Luasan 10 Ha, Pacul 10 buah, Linggis 10 buah, Pupuk NPK 300 Kg. Kecamatan Aru Selatan Utara Desa Hokmar Kelompok Sinar Pagi berupa Luasan 10 Ha, Pacul 10 buah, Linggis 10 buah, Pupuk NPK 300 Kg, 1.200 anakan kelapa.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar : Bantuan Bibit Tanaman Kelapa, APK dan Pupuk NPK. Di Kecamatan Wertamrian Desa Amdasa Kelompok Amdasa Lestari berupa Luasan 25 Ha, Pacul 25 Buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 750 Kg, 2.750 Bibit kelapa. Kelompok Amdasa Sejahtera berupa Luasan 25 Ha, Pacul 25 Buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 750 Kg, 2.750 Bibit kelapa. Kecamatan Wermaktian Desa Wermatang Kelompok Wermatang Indah berupa Luasan 25 Ha, Pacul 25 Buah, Linggis 25 Buah, Pupuk NPK 750 Kg, 2.750 Bibit kelapa.

Kabupaten Seram Bagian Barat : Peremajaan Tanaman Pala berupa bantuan Anakan Pala di Kecamatan Taniwel Desa Nikulukan Kelompok Beliana berupa Luasan 10 Ha, Pacul 10 buah, Linggis 10 buah, Pupuk NPK 200 Kg, 1.100 anakan Pala. Kecamatan Huamual Belakang Desa Masika Jaya Kelompok Taruna berupa Luasan 10 Ha, Pacul 10 buah, Linggis 10 buah, Pupuk NPK 200 Kg, 1.100 anakan Pala.

Kabupaten Maluku Tengah : Peremajaan Tanaman Pala berupa bantuan Anakan Pala di Kecamatan TNS Desa Layeni Kelompok Amayali berupa Luasan 10 Ha, Pacul 10 buah, Linggis 10 buah, Pupuk NPK 200 Kg, 1.100 anakan Pala. Kelompok Inanara berupa Luasan 10 Ha, Pacul 10 buah, Linggis 10 buah, Pupuk NPK 200 Kg, 1.100 anakan Pala.

Kabupaten Seram Bagian Timur : Peremajaan Tanaman Pala/Cengkeh di Kecamatan Siwalalat Desa Tunsai Kelompok Mawar berupa Luasan 25 Ha, Pacul 25 buah, Linggis 25 buah, Pupuk NPK 500 Kg, 2.750 anakan Pala. Kelompok Melati berupa Luasan 30 Ha, Pacul 30 buah, Linggis 30 buah, Pupuk NPK 600 Kg, 3.300 anakan.

c) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.49.999.600,- dengan realisasi keuangan Rp.48.199.600,- atau 96,40 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.1.800.000,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.49.999.600,-, dengan realisasi keuangan Rp.48.199.600,- atau 96,40 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.1.800.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Tersedianya Kebun Induk sebagai sumber benih dan pelestarian plasma nutfah Sagu di Provinsi Maluku di Kota Ambon dan Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Hasil Tanaman Sagu.

d) Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, Serta Pakan Kewenangan Provinsi

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.4.182.499.916,-, dengan realisasi keuangan Rp.4.037.794.792,- atau 96,54 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.144.705.124,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, Serta Pakan Kewenangan Provinsi.

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.4.182.499.916,-, dengan realisasi keuangan Rp.4.037.794.792,- atau 96,54 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.144.705.124,-, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.989.863.800,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Ternak Ruminansia.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Mutu Ternak Ruminansia.

e) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.950.000.000,- , dengan realisasi keuangan Rp.934.452.000,- atau 98,36 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.15.548.000,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengadaan Benih/Bibit Ternak Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.950.000.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.934.452.000,- atau 98,36 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.15.548.000,-, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.45.186.240,-, Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Tersedianya Bibit ternak Ayam Buras dan sarana pendukung pengembangan usaha peternakan kepada masyarakat di Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Seram Bagian Timur.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Populasi Ternak serta peningkatan nilai tambah produksi peternakan.

3) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 7.388.082.280,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.267.006.860,- atau 98,36 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 121.075.420,-. Program ini bertujuan untuk Pengembangan Prasarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Penataan Prasarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp. 7.388.082.280,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 7.267.006.860,- atau 98,36 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 121.075.420,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Perencanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.4.079.994.680,-, dengan realisasi keuangan Rp.4.014.608.900,- atau 98,40 % dan Fisik 100 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.65.385.780,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Tersedianya Prasarana mendukung komoditi tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian Serta Sarana Pendukungnya

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.2.815.990.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 2.762.028.360,- atau 98,08 % dan fisik 100% sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 53.961.640,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan DAK Penugasan Bidang Pertanian ke Kabupaten/Kota.

Hasil (Outcome) :

Kelancaran pelaksanaan tugas di Bidang Pertanian.

- Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pasca Panen Perkebunan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.79.795.100,- dengan realisasi keuangan Rp. 78.445.100,- atau 98,31 % dan fisik 100% sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 1.350.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Tersedianya Prasarana mendukung komoditi tanaman Perkebunan.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Hasil Produksi Komoditi Tanaman Perkebunan..

- Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pasca Panen Tanaman Pangan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.412.302.500,- dengan realisasi keuangan Rp. 411.924.500,- atau 99,91 % dan fisik 100% sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 378.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Tersedianya Prasarana mendukung komoditi tanaman pangan.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya Hasil Produksi Komoditi Tanaman pangan.

4) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 169.999.700,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 169.558.500,- atau 99,74 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 441.200,-. Program ini bertujuan untuk mengendalikan kesehatan hewan dan masyarakat

veteriner yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam Satu daerah Provinsi

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.60.000.000,- , dengan realisasi keuangan Rp.59.560.000,- atau 99,27 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.440.000,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.60.000.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.59.560.000,- atau 99,27 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.440.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Meningkatnya Jumlah Hewan yang sudah divaksin.

Hasil (Outcome) :

Dapat menekan dan mengendalikan resiko penyakit hewan

b) Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.59.999.700,- , dengan realisasi keuangan Rp.59.998.500,- atau 100 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.1.200,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.59.999.700,-, dengan realisasi keuangan Rp.59.998.500,- atau 100 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.1.200,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terlaksananya Pengawasan Hewan Qurban di Provinsi Maluku

Hasil (Outcome) :

Lancarnya Pengawasan Hewan Qurban

c) Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.50.000.000,- , dengan realisasi keuangan Rp.50.000.000,- atau 100 %, sehingga tidak ada sisa anggaran. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan
Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.50.000.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.50.000.000,- atau 100 %, . Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Informasi Pasar di Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku Tengah dan Kota Tual.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya pengetahuan petani tentang informasi pasar peternakan.

5) Program Perizinan Usaha Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 79.480.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 75.420.000,- atau 94,89 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 4.060.000,-. Program ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan teknis izin usaha pertanian Lintas kabupaten/kota yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp. 79.480.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 75.420.000,- atau 94,89 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.4.060.000,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian Lintas Kabupaten/Kota

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.40.000.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.38.120.000,- atau 95,30 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.1.880.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terlaksananya Penilaian dan kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota.

Hasil (Outcome) :

Kelancaran Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota

- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.39.480.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.37.300.000,- atau 94,48 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.2.180.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Keluaran (Output) :

Terlaksananya Penilaian dan Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota.

Hasil (Outcome) :

Kelancaran Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota

Sasaran 3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
------------------	--

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah kegiatan analisis sistematis untuk meningkatkan akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah.

Ruang lingkup akuntabilitas kinerja instansi pemerintah meliputi kualitas Perencanaan kinerja, pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan, capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya pada level pemerintah daerah maupun perangkat daerah.

Dinas Pertanian Provinsi Maluku pada Tahun 2024 berusaha untuk meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 yang memperoleh Nilai B, dibanding Tahun 2022 yang memperoleh Nilai BB. Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian memperoleh Nilai 69,40 dengan predikat B. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Akuntabilitas Kinerja Pada Dinas Pertanian Provinsi Maluku sudah baik pada beberapa bidang, namun masih perlu adanya sedikit perbaikan pada beberapa aspek, serta komitmen dalam manajemen kinerja, pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai ke level eselon 2/Kepala Dinas.

Adapun Komponen yang dinilai meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Realisasi dan Tindak Lanjut terhadap Hasil Evaluasi Akuntabilitas kinerja Pada Dinas Pertanian antara lain :

a. Pengukuran Kinerja

Dinas Pertanian Provinsi Maluku telah melakukan pengukuran realisasi kinerja namun masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran kinerja sebagai berikut :

- Tidak melampirkan SOP pengumpulan data atas pengumpulan kinerja sehingga evaluator tidak bisa mengevaluasi apakah pengumpulan data kinerja tersebut dapat diandalkan atau tidak.
- Tidak ada bukti dukung berupa screen shoot aplikasi MOnev.
- Belum melampirkan data dukung berupa Laporan Moneva tau pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Provinsi Maluku.

Tabel 9. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024
-------------------	-------------	----------------	--------------

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	B	-	-
--	---	---	---

b. Pelaporan Kinerja

Dinas Pertanian Provinsi Maluku telah Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, namun demikian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- Penyampaian Laporan Kinerja Dinas Pertanian tidak tepat waktu
- Pemantauan atas Laporan Kinerja tidak dilakukan secara berkala (triwulan/semester).

Tabel 10 : Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 – 2024.

No	Indikator	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	BB	150 %	B	100 %	-	-

c. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dinas Pertanian Provinsi Maluku telah melakukan Evaluasi Internal atas Implementasi SAKIP namun belum ada laporan tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana perbaikan dari hasil evaluasi SAKIP sebelumnya.

Tabel 11. Realisasi Tahun 2022 – 2024 dan Target Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Target 2025
-------------------	----------------	----------------	----------------	-------------

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	BB	B	-	B
--	----	---	---	---

Kekurangan/Keberhasilan :

Dinas Pertanian Provinsi Maluku pada Tahun 2024 berusaha untuk meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 yang memperoleh Nilai B, dibanding Tahun 2022 yang memperoleh Nilai BB. Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian memperoleh Nilai 69,40 dengan predikat B. Berikut ini ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, antara lain :

1. Terkait kurangnya pemantauan capaian realisasi atas rencana aksi serta belum adanya Laporan Monitoring atas pencapaian rencana aksi setiap triwulan maupun semester.
2. Belum adanya SOP Pengumpulan Data atas Pengumpulan Data Kinerja.
3. Belum Adanya Aplikasi Monev Internal untuk memantau pengukuran kinerja secara berkala.
4. Belum adanya Laporan Monev atas pencapaian target kinerja.
5. Penyampaian LKIP yang belum tepat waktu.
6. Belum adanya Matriks tindak lanjut atas rekomendasi Evaluasi Sakip tahun sebelumnya dari Evaluator APIP.

Solusi/Tindak Lanjut :

Untuk menindaklanjuti Rekomendasi dari Tim Evaluator APIP maka untuk Tahun 2025 Dinas Pertanian Provinsi Maluku akan melakukan perbaikan meliputi :

1. Akan dilakukan pemantauan capaian realisasi atas rencana aksi serta akan Menyusun Laporan Monitoring atas pencapaian rencana aksi setiap triwulan atau semester.
2. Dinas Pertanian Provinsi Maluku Telah Mempunyai SOP Pengumpulan Data atas Data Kinerja.
3. Untuk Tahun 2025 Dinas Pertanian akan Membuat Aplikasi Terkait Monev atas Pencapaian Target Kinerja.
4. Akan Disusunnya Laporan Monev atas Pencapaian target kinerja.
5. Akan Bersusaha Menyampaikan LKIP tepat pada waktunya.
6. Akan dibuat Matriks tindak lanjut atas rekomendasi Evaluasi Sakip tahun sebelumnya.

B. Realisasi Anggaran

Pertanggungjawaban anggaran Dinas Pertanian Provinsi Maluku selama tahun 2024 baik untuk belanja langsung maupun tidak langsung disampaikan berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari : (1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (2) Neraca; (3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Penyusunan dan penyajian laporan

keuangan tahun anggaran 2024 sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003.

B.1. Realisasi Anggaran APBD Tahun 2024

Adapun garis besar laporan realisasi anggaran tahun 2024 yang merupakan akuntabilitas keuangan dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2024 mencapai Rp 219.745.000,- dari Target Rp. 212.500.000,-. Pendapatan berasal dari Retribusi Daerah serta hasil penjualan benih, bibit dan hasil produksi telur pada unit operasional Dinas seperti BBI Padi Palawija Kairatu, BBI Hortikultura, Taman Ternak Passo, Taman Ternak Makariki dan Instalasi pengembangan dan Pengujian Mutu Benih Perkebunan.
- b. APBD Tahun 2024 mencapai Rp. 70.922.107.709.,- dengan realisasi sebesar Rp. 67.211.699.640,- (94,77 %), terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung yang terinci sebagai berikut :
 - b.1. Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung APBD Tahun 2024 mencapai Rp. 31.213.520.220,- (90,67 %). Anggaran ini digunakan untuk pembayaran Gaji Pegawai dan Tunjangan Kinerja Daerah dari alokasi sebesar Rp. 34.426.346.190,-
 - b.2. Realisasi anggaran Belanja Langsung APBD Tahun 2024 mencapai Rp. 35.998.179.420,- atau 98,64 % dari alokasi sebesar Rp. 36.495.761.519,-

Tabel 9. Target dan Realisasi Keuangan APBD 2024

NO	PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
			Rp	%
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4.017.672.604	3.969.884.659	98,81
a	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	770.000.000	767.685.400	99,70
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	570.000.000	568.588.400	99,75
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.500.000	2.500.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.500.000	2.000.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan DPA - SKPD	2.500.000	2.200.000	88
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA=SKPD	2.500.000	2.500.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	70.000.000	69.999.000	100
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	120.000.000	119.398.000	99,50

b	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	143.100.000	143.100.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	134.700.000	134.700.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	8.400.000	8.400.000	100
c	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	250.000.000	214.655.000	85,86
	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	55.000.000	54.992.000	99,99
	Pembinaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	100.000.000	64.917.000	64,92
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	15.000.000	15.000.000	100
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	80.000.000	79.746.000	99,68
d	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	299.997.700	295.991.528	98,66
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	119.998.400	117.829.860	98,19
	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	119.999.900	118.306.488	98,59
	Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	59.999.400	59.855.180	99,76
e	Administrasi Umum Perangkat Daerah	842.485.820	836.556.514	99,30
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	34.997.170	34.996.850	100
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	295.275.000	294.925.000	99,88
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	75.585.500	75.585.500	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	79.999.950	79.999.950	100
	Fasilitas Kunjungan Tamu	15.000.000	15.000.000	100
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	341.628.200	336.049.214	98,37
g	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.552.094.084	1.552.002.022	99,99
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	9.996.000	9.990.000	99,94
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	228.000.000	227.983.938	99,99
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	40.000.000	39.930.000	99,83
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.274.098.094	1.274.098.084	100

h	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	159.995.000	159.894.195	99,94
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	84.995.000	84.994.195	100
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	75.000.000	74.900.000	99,87
II	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	15.170.552.286	15.019.456.698	99
a	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	2.499.977.000	2.489.144.000	99,57
	Pengawasan, Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian	2.499.977.000	2.489.144.000	99,57
b	Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	6.167.576.890	6.118.901.690	99,21
	Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih	68.960.000	68.580.000	99,45
	Pengawasan Mutu, Penyedia dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	6.098.616.890	6.050.321.690	99,21
c	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organik	136.352.500	136.352.500	100
	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	136.352.500	136.352.500	100
d	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan serta Pakan Kewenangan Provinsi	5.416.645.896	5.340.606.508	98,60
	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan serta Pakan Kewenangan Provinsi	5.416.645.896	5.340.606.508	98,60
e	Penyediaan Benih/bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	950.000.000	934.452.000	98,36
	Pengadaan Benih/Bibit Ternak Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	950.000.000	934.452.000	98,36
III	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	7.388.082.860	7.267.006.860	98,36
a	Penataan Prasarana Pertanian	7.388.082.860	7.267.006.860	98,36
	Koordinasi Sinkronisasi dan Perencanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	4.079.994.680	4.014.608.900	98,40
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	2.815.990.000	2.762.028.360	98,08
	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pasca Panen Perkebunan	79.795.100	78.445.100	98,31
	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pasca Panen Tanaman Pangan	412.302.500	411.924.500	99,91
IV	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	169.999.700	169.558.500	99,74
a	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam Satu Daerah Provinsi	60.000.000	59.560.000	99,27
	Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	60.000.000	59.560.000	99,27
b	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas daerah Provinsi	59.999.700	59.998.500	100

	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	59.999.700	59.998.500	100
c	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	50.000.000	50.000.000	100
	Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan	50.000.000	50.000.000	100
V	Program Perizinan Usaha Pertanian	79.480.000	75.420.000	94,89
a	Penerbitan Ijin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	79.480.000	75.420.000	94,89
	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Ijin Usaha Pertanian Lintas Kabupaten/Kota	40.000.000	38.120.000	95,30
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Ijin Usaha Pertanian	39.480.000	37.300.000	94,48
VI	Program Penyuluhan Pertanian	542.826.400	542.826.400	100
a	Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	326.019.400	326.019.400	100
	Penguatan Kelembagaan Penyuluh Pertanian	226.020.000	226.020.000	100
	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	99.999.400	99.999.400	100
b	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	216.807.000	216.807.000	100
	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	120.202.000	120.202.000	100
	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	96.605.0000	96.605.0000	100

B.2. Realisasi APBN 2024

Alokasi anggaran belanja yang dibiayai dana APBN tahun 2024 sebesar Rp. 15.159.840.000 ,- dengan realisasi sampai dengan akhir tahun anggaran mencapai Rp. 14.833.918.535,- (97,85 %), sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 325.165.465,- Anggaran tersebut dipergunakan untuk pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

B.2.1 Dana Tugas Pembantuan

Alokasi anggaran belanja yang dibiayai dana APBN (Tugas Pembantuan) tahun 2024 pada Dinas Pertanian Provinsi Maluku sebesar Rp.8.669.534.000,- dengan realisasi sampai dengan akhir tahun anggaran mencapai Rp.8.522.183.735,- (98,30 %), sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp.147.350.265,-

Tabel 10. Target dan Realisasi Keuangan APBN 2024

No	Kode	DIPA/PROGRAM/UNIT	Pagu Anggaran	Realisasi	
	Program	ORGANISASI SUMBER DANA	(Rp)	Rp	%

		JUMLAH	15.083.184.000	14.758.018.535	97,84
1	219055. HA DK	Program Ketersediaan Akses Dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1.331.121.000	1.331.071.000	98,12
	219055.4579	Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	223.721.000	223.671.000	99,98
	219055.4580	Pengelolaan Perlindungan Tanaman Pangan	1.103.400.000	1.103.400.000	100
	219055 WA	Program Dukungan Manajemen	47.400.000	47.400.000	100
	219055.1766	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	47.400.000	47.400.000	100
2	219090. EC TP	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	40.000.000	40.000.000	100
	219090.5885	Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	40.000.000	40.000.000	100
	219090.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4.240.000.000	4.135.215.000	97,53
	219090.1762	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan	1.620.000.000	1.618.500.000	99,31
	219090.4579	Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	2.620.000.000	2.516.715.000	96,06
	219090 WA	Program Dukungan Manajemen	298.810.000	298.810.000	100
	219090.1766	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Tanaman Pangan	298.810.000	298.810.000	100
3	219000. EC DK	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	90.620.000	90.600.000	99,98
	219000.5887	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura Hasil Hortikultura	90.620.000	90.600.000	99,98

No	Kode	DIPA/PROGRAM/UNIT	Pagu Anggaran	Realisasi	
	Program	ORGANISASI SUMBER DANA	(Rp)	Rp	%
	219000.WA	Program Dukungan Manajemen	300.440.000	300.340.000	99,97
	219000.1774	Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Hortikultura	300.440.000	300.340.000	99,97
4	219091. EC (TP)	Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri	700.000.000	700.000.000	100
	219091.5887	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	700.000.000	700.000.000	100
	219091.WA	Program Dukungan Manajemen	100.000.000	100.000.000	100
	219091.1774	Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Hortikultura	100.000.000	100.460.000	100
5	219001.EC (DK)	Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri	49.300.000	49.300.000	100
	219001.1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	49.300.000	49.300.000	100
	219001. WA	Program Dukungan Manajemen	411.623.000	411.623.000	100
	219001.1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	411.623.000	411.623.000.	100
6	219092.EC (TP)	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.336.647.000	1.294.558.235	96,85
	219092.5889	Pasca panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	564.780.000	561.554.500	96,85
	219092.5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	771.867.000	733.003.735	94,97

No	Kode Program	DIPA/PROGRAM/UNIT ORGANISASI SUMBER DANA	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
	219092 WA	Program Dukungan Manajemen	338.377.000	338.377.000	100
	219092.1780	Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditejen Perkebunan	338.377.000	338.377.000	100
7	219093. EC (TP)	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	35.000.000	35.000.000	100
	219002.5891	Pengembangan Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Ternak	35.000.000	35.000.000	100
	219093 HA	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	178.560.000	178.099.500	99,74
	219002.1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	178.560.000	178.099.500	99,74
	219002. WA	Program Dukungan Manajemen	131.240.000	131.224.000	99,99
	219002.1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	131.240.000	131.224.000	99,99
	4034.58 DL (DK)	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	4.184.046.000	4.006.400.800	95,75
	4034.58.1812	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	4.184.046.000	4.006.400.800	95,75

No	Kode Program	DIPA/PROGRAM/UNIT ORGANISASI SUMBER DANA	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
	219004. WA	Program Dukungan Manajemen	75.000.000	75.000.000	100
	219004.1797	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	75.000.000	75.000.000	100
	219095.HA (TP)	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1.195.000.000	1.195.000.000	100
	219095.1794	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	920.000.000	920.000.000	100
	219095.1796	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	275.000.000	275.000.000	100
	219095.WA	Program Dukungan Manajemen	75.900.000	75.900.000	100
	219004.1797	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	75.900.000	75.900.000	100

Untuk UPTD Sekolah Pembangunan Pertanian SPP Passo, Selama Tahun 2024 secara fungsional kegiatannya dibawah Bidang SMK Pendidikan Menengah Kejuruan dimana target atau prioritas masuk pada Dinas Pendidikan Provinsi Maluku.

IV. PENUTUP

IV. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Evaluasi kinerja pembangunan pertanian pada umumnya berlangsung dengan baik. hal ini ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja yang rata-rata mencapai target yang ditetapkan .
- b. Dalam pencapaian perencanaan kinerja pembangunan pertanian masih terdapat sejumlah permasalahan strategis yang dihadapi mulai dari aspek alam, sumberdaya manusia, teknologi dan sarana prasarana penunjang. Aspek-aspek dimaksud secara simultan berpengaruh terhadap upaya Dinas untuk mendorong peningkatan kontribusi sektor pertanian dalam bidang ekonomi, peningkatan kesejahteraan petani dan upaya penyediaan pangan sebagai fungsi dasar sektor pertanian. Dalam rangka mengatasi kendala-kendala tersebut sepanjang tahun 2024 telah ditempuh berbagai upaya di antaranya : penerapan *Good Agriculture Practicess* dan *Good Handling Practicess*, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia baik aparatur maupun non aparatur, pengendalian hama penyakit dan mitigasi dampak perubahan iklim, penyediaan benih unggul, fasilitasi sarana dan prasarana pra panen dan pasca panen, intensifikasi pengelolaan lahan pertanian, perluasan lahan dan membangun koordinasi lintas sektoral dan jenjang pemerintahan.
- c. Adanya Rasionalisasi Anggaran yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.

IV. 2. Saran

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi sebagaimana uraian di atas serta dalam rangka peningkatan pencapaian kinerja Dinas Pertanian maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kapasitas sumberdaya aparatur dan petani dalam pemanfaatan teknologi spesifik lokalita guna peningkatan produksi, produktivitas dan mutu komoditas pertanian.

- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan lahan, air dan sarana prasaran terbangun sesuai regulasi yang ada agar pembangunan sektor pertanian tetap berkelanjutan
- c. Meningkatkan pembangunan peranian berbasis kawasan mengingat kondisi geografis wilayah yang berbentuk kepulauan dengan rentang kendali yang sangat besar antara satu wilayah dengan wilayah lainnya
- d. Membangun sistem korporasi petani dalam usaha tani dengan menjadikan petani sebagai subyek yang mampu mengelola usahanya menjadi usaha yang mendatangkan kesejahteraan.
- e. Mendorong hadirnya investasi di bidang pertanian untuk mengatasi kendala minimnya permodalan yang dimiliki petani.